

**PENGARUH PROGRAM X-SCHOOL OLEH XK-WAVERS TERHADAP
PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM BAGI PECINTA
KOREA**

SKRIPSI



Oleh :

Afifah Rafidatikna

NIM. 18110019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022



**PENGARUH PROGRAM X-SCHOOL OLEH XK-WAVERS TERHADAP
PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM BAGI PECINTA
KOREA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
Agama Islam**



Oleh :

Afifah Rafidatikna

NIM. 18110019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PROGRAM X-SCHOOL OLEH XK-WAVERS TERHADAP
PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM BAGI PECINTA
KOREA
SKRIPSI

Oleh

Afifah Rafidatikna
NIM. 18110019

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI
NIP. 197606162005011005

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROGRAM X-SCHOOL OLEH XK-WAVERS TERHADAP PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM BAGI PECINTA KOREA

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Afifah Rafidatikna (18110019)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 24 Maret 2022 dan dinyatakan:

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Benny Afwadzi, M.Hum
NIP. 199002022015031005

Sekretaris Sidang
Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I
NIP. 197606162005011005

Penguji Utama
Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 196712201998031002

Tanda Tangan

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196304031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbil'alamiin.

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat rahmat, taufik, hidayah, juga inayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir. Juga lingkungan indah yang dikelilingi oleh orang baik yang telah mendukung saya, sehingga saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua terbaik yang Allah berikan kepada saya, Ayah Edy Sutikno dan Ibu Supriyati. Terima kasih untuk seluruh doa, kasih sayang, bimbingan, dukungan, petuah, dan pengorbanan yang tidak akan bisa saya balas. Akan tetapi saya berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menambah kebahagiaan ayah dan ibu.
2. Adik tercinta, Rafi Hisyam Daryatikna. Terima kasih untuk bantuan yang telah diberikan dan semoga dengan ini saya dapat menjadi contoh yang baik.
3. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada saya, sehingga proses penempuhan gelar sarjana dapat tercapai.
4. Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI. Terima kasih untuk seluruh arahan dan bimbingannya dalam proses penyelesaian karya tulis dari awal hingga akhir.
5. Seluruh guru yang telah mendidik dan mengajarkan saya berbagai ilmu mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga saya berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
6. *방탄소년단*, yang melatarbelakangi terciptanya karya tulis ini dan yang mengharuskan saya untuk belajar ‘menyelam’.
7. Keluarga X-School, yang telah memberikan ilmu serta pengalaman baru. Khususnya Sajangnim dan Ssaem Elan yang tidak pernah pelit untuk membagikan ilmunya. Staffnim dan para alumni yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, serta Namyangjuzen yang selalu memberikan dukungan.
8. Kawan-kawan tersayang saya, Aziza, Aisyah, Nasywa, IkaZ, IkaN, Hani, dan Elisa. Terima kasih telah menjadi kawan yang luar biasa baik, sabar, siap mendengarkan segala cerita, selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018, khususnya teman-teman yang pernah satu kelas dengan saya. Terima kasih

untuk kisah dan pengalamannya, semoga kita selalu diberikan kelancaran serta kemudahan untuk mewujudkan seluruh impian yang kita cita-citakan.

10. *Last but not least, thank you for myself. Thank you for successfully passing this one.*

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.”

(QS. Ali Imran: 110)

Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 11 Maret 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afifah Rafidatikna
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afifah Rafidatikna
NIM : 18110019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Program X-School oleh XK-Wavers terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI
NIP. 197606162005011005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Afifah Rafidatikna

NIM. 18110019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, penulis haturkan kepada Allah yang Maha Kuasa karena atas izin-Nya skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program strata-1 (S1) dengan judul “Pengaruh Program X-School oleh XK-Wavers terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea” dapat penulis selesaikan. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya kelak di akhirat.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentu terdapat berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan sepenuh hati. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan, kritik, serta saran dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengorbankan tenaga, pikiran, serta waktu demi tercapainya tujuan yang mulia.
6. Ayah Edy Sutikno dan Ibu Supriyati, kedua orang tua saya yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Staffnim dan para alumni X-School yang telah memberikan banyak bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi.

Semoga dengan seluruh perbuatan baik yang telah dilakukan oleh berbagai pihak dinilai ibadah oleh Allah dan mendapatkan balasan pahala dari-Nya. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan pada penelitian berikutnya karena penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum sempurna dan ideal. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Malang, 15 Maret 2022
Penulis

Afifah Rafidatikna

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	h	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = Aw

أَي = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	31
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian	41
Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Program X-School (X).....	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kesadaran Beragama (Y).....	43
Tabel 3.6 Skor Pengukuran Kuesioner.....	46
Tabel 3.7 Tingkat Pencapaian Skor	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Status	54
Tabel 4.3 Pencatatan penjelasan materi	55
Tabel 4.4 Penyampaian materi yang bermanfaat	55
Tabel 4.5. Pemahaman materi	56
Tabel 4.6 Kemampuan memberikan contoh dalam kehidupan	56
Tabel 4.7 Memperoleh teman yang akan saling mengingatkan	57
Tabel 4.8 Perolehan nikmat dalam beribadah	57
Tabel 4.9 Penyampaian materi yang menyenangkan	58
Tabel 4.10 Kehadiran kelas X-School	58
Tabel 4.11 Mengikuti kegiatan program X-School.....	58
Tabel 4.12 Dorongan mempelajari ilmu agama	59
Tabel 4.13 Penggunaan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain	59
Tabel 4.14 Penerapan dalam kehidupan sehari-hari	60
Tabel 4.15 Rajin dalam beribadah	60
Tabel 4.16 Penyampaian kebenaran dalam agama Islam.....	61
Tabel 4.17 Keyakinan atas keadilan Allah.....	61
Tabel 4.18 Seluruh ayat dalam Al-Qur'an akan selalu relevan	62
Tabel 4.19 Nabi dan Rasul adalah orang terpilih dan menjadi contoh dalam segala aspek kehidupan manusia.....	62
Tabel 4.20 Pelaksanaan salat fardu di awal waktu.....	63
Tabel 4.21 Sikap ikhlas dalam membaca Al-Qur'an.....	63
Tabel 4.22 Merasakan kedekatan dan bimbingan Allah	63
Tabel 4.23 Merasakan pengawasan Allah.....	64

Tabel 4.24 Keyakinan akan Allah yang mendengar doa.....	64
Tabel 4.25 Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat baru.....	65
Tabel 4.26 Mempelajari ilmu Islam menjadi kewajiban bagi setiap muslim	65
Tabel 4.27 Tetap mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan.....	66
Tabel 4.28 Semua aspek dalam hidup manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala	66
Tabel 4.29 Kebiasaan berdoa ketika akan melakukan sesuatu	67
Tabel 4.30 Tidak membiarkan adzan begitu saja.....	67
Tabel 4.31 Hasil Uji Validitas Variabel Program X-School (X)	69
Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Beragama (Y)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X	44
Gambar 3.2 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y	45
Gambar 4.1. Distribusi Program X-School	68
Gambar 4.2 Distribusi Kesadaran Beragama	68
Gambar 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Program X-School (X).....	70
Gambar 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Beragama (Y).....	70
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	71
Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas	71
Gambar 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	72
Gambar 4.8 Hasil Uji F	73
Gambar 4.9 Hasil Uji T	74
Gambar 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	74
Gambar 4.11 Diagram Persentase Klasifikasi Program X-School.....	78
Gambar 4.12 Diagram Persentase Klasifikasi Kesadaran Beragama.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner penelitian	91
Lampiran 2: Hasil Olah Data SPSS	98
Lampiran 3: Rekapitulasi Kuesioner Program X-School.....	102
Lampiran 4: Rekapitulasi Kuesioner Kesadaran Beragama.....	111
Lampiran 5: Distribusi Nilai R_{tabel}	121
Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian.....	122
Lampiran 7: Bukti Konsultasi	123
Lampiran 8: Biodata Mahasiswa.....	125

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ix
SURAT PERNYATAAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Program X-School	11
a. Pengertian Program X-School	11
b. Aspek program X-School	12
2. Kesadaran Beragama	13
a. Pengertian Kesadaran Beragama	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama.....	16

c. Aspek Kesadaran Beragama	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian	53
B. Hasil Uji Hipotesis	69
C. Pembahasan.....	75
D. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

ABSTRAK

Rafidatikna, Afifah. 2022. Pengaruh Program X-School oleh XK-Wavers terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI.

Kata Kunci: Program, Pembentukan, Kesadaran Beragama.

Kesadaran beragama merupakan pangkal dari amal kebaikan juga pembentuk kepribadian seseorang. Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi kesadaran beragama seseorang, yakni faktor internal juga faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal ialah program X-School sebagai upaya untuk membentuk kesadaran beragama bagi pecinta Korea yang dilaksanakan oleh X-Traordinary Korean Wavers (XK-Wavers).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Program X-School yang dilaksanakan oleh gerakan hijrah XK-Wavers. (2) Kondisi kesadaran beragama Islam pecinta Korea yang mengikuti program X-School. (3) Pengaruh program X-School terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam pecinta Korea yang mengikuti program X-School.

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data memanfaatkan kuesioner juga dokumentasi dengan menggunakan sampel yang berjumlah 353 dari 2983 alumni program X-School. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta analisis regresi linear sederhana memanfaatkan bantuan aplikasi SPSS 23.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) Program X-School yang dilakukan oleh XK-Wavers masuk dalam kategori baik. (2) Kesadaran beragama alumni program X-School dikategorikan baik. (3) Program X-School memberikan pengaruh sebesar 42,1% terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi alumni program X-School. Hal tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang bermakna bahwa variabel X (Program X-School) memberikan pengaruh variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama) secara signifikan.

ABSTRACT

Rafidatikna, Afifah. 2022. The Effect of the X-School Program Established by XK-Wavers on the Formation of the Religious Awareness (Islam) for Korean Lovers. Undergraduate Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI.

Keywords: *Program, Formation, Religious Awareness.*

Religious awareness is the basis of good deeds that also form a person's personality. There are two factors that can affect a person's religious awareness, internal and external factors. One of the external factors is the X-School program, which is established as an effort to form a religious awareness for Korean lovers carried out by the X-Traordinary Korean Wavers (XK-Wavers).

This study was conducted to find out: (1) the X-School program carried out by the XK-Wavers *hijrah* movement. (2) the religious awareness condition of Korean lovers, who are Muslims, that are enrolled in the X-School program. (3) the effect of the X-School program on the establishment of the awareness of Muslim Korean lovers who participated in the X-School program.

In this study, the writer utilizes a quantitative research approach using *ex post facto* as the type of study. Meanwhile, the data collection techniques are questionnaires and documentation using 353 samples chosen among the 2983 alumni of X-School program. The obtained data are subsequently analyzed using descriptive analysis and simple linear regression analysis using SPSS 23 application.

The results of the conducted study indicate that (1) the X-School Program carried out by the XK-Wavers is included in the good category. (2) The religious awareness of the alumni of the X-School Program is also considered good. (3) The X-School Program affects 42.1% of the formation of Islamic religious awareness for the X-School Program alumni. This is in accordance with the hypothesis test results indicating that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that the X variable (X-School Program) has a significant effect on Y variable (religious awareness formation).

مستخلص البحث

رفيداتكننا، عفيفة. 2022. تأثير برنامج الأنشطة اللاصفية من قبل مجموعة محبي الكي بوب و الكي دراما المسلمين (X-Traordinary Korean Wavers) على تكوين الوعي الديني الإسلامي لعشاق كوريا. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. عبد الملك كريم أمر الله، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: برنامج، تكوين، الوعي الديني.

الوعي الديني هو أساس الصالحات وتكوين شخصية المرء. هناك عاملان يؤثران على الوعي الديني لدى الشخص؛ هما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. من إحدى العوامل الخارجية هي برنامج الأنشطة اللاصفية كمحاولة لتكوين الوعي الديني لعشاق كوريا الذي تنفذه مجموعة محبي الكي بوب و الكي دراما المسلمين (XK-Wavers).

تم إجراء هذا البحث بهدف معرفة: (١) برنامج الأنشطة اللاصفية الذي تنفذه حركة الهجرة لمجموعة محبي الكي بوب و الكي دراما المسلمين، (٢) حالة الوعي الديني لعشاق كوريا الذين يشاركون في برنامج الأنشطة اللاصفية، (٣) تأثير برنامج الأنشطة اللاصفية على تكوين الوعي الديني الإسلامي لعشاق كوريا الذين يشاركون في برنامج الأنشطة اللاصفية.

في هذا البحث، تستخدم الباحثة منهج البحث الكمي بنوع البحث بأثر رجعي. أما بالنسبة لطريقة جمع البيانات، فقد استخدمت الاستبانة والوثائق مع عدد العينة التي تبلغ ٣٥٣ شخصا من ٢٩٨٣ خريج برنامج الأنشطة اللاصفية. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام التحليل الوصفي وتحليل الانحدار الخطي البسيط باستخدام مساعدة تطبيق SPSS 23.

أظهرت نتائج البحث أن (١) برنامج الأنشطة اللاصفية الذي أجرته مجموعة محبي الكي بوب و الكي دراما المسلمين XK-Wavers يندرج في فئة الجيد. (٢) يتم تصنيف الوعي الديني لخريجي برنامج الأنشطة اللاصفية على أنه جيد. (٣) يؤثر برنامج الأنشطة اللاصفية بنسبة ٤٢.١ % على تكوين الوعي الديني الإسلامي لخريجي برنامج الأنشطة اللاصفية. هذا وفقا لنتائج اختبار الفرضية التي تشير إلى أن H_a مقبول و H_0 مرفوض، مما يعني أن المتغير X (برنامج الأنشطة اللاصفية) يعطي تأثيرا كبيرا على المتغير Y (تكوين الوعي الديني).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gelombang Korea (*Korean Wave*) atau juga biasa disebut dengan *Hallyu* ialah istilah untuk memaknai tersebarnya budaya Korea di antero dunia yang telah memiliki banyak penggemar.¹ Istilah *Hallyu* sendiri mulai digunakan oleh media Cina untuk merujuk pada popularitas budaya pop Korea di Cina. Ledakan popularitas dimulai dengan adanya pengiriman drama televisi Korea ke Cina pada akhir tahun 1990-an. Sejak saat itu, Korea Selatan muncul sebagai pusat baru untuk produksi budaya pop transnasional dan mengeksport berbagai produk budaya ke negara tetangga di Asia.² Produk budaya yang diekspor terdiri atas musik (K-Pop), drama (K-Drama), film, komik, game dan animasi, yang kemudian diikuti oleh bahasa, tren, makanan, dan lain sebagainya.³

Berdasarkan laporan *Korea Foundation* (KF) pada Desember 2019 terdapat sekitar 99.320.000 penggemar *Hallyu* di seluruh dunia, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 11% dari tahun 2018.⁴ Di tahun 2020, tepatnya pada bulan September KF kembali mengungkapkan bahwa terdapat 1.835 klub penggemar *Hallyu* dengan 104 juta anggota di 98

¹ Bhukti Setyowibowo, "Culturepreneur, Bentuk dari Invasi Ekonomi Kreatif Industri Hiburan dalam Menghadapi Asean Economic Community," in *Prosiding Seminar Nasional* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), 81.

² *The Korean Wave A New Pop Culture Phenomenon* (Spain: Korean Culture and Information Service, 2011), 11.

³ Jonni Mardizal, *Membangun Ekonomi Kreatif Pemuda* (Jakarta: Lembaga Kreasi Pemuda Nusantara (LKPN), 2017), 83.

⁴ "Penggemar 'Hallyu' Akan Capai 100 Juta Orang di Seluruh Dunia," *KBS World*, last modified 2020, diakses Oktober 20, 2021, http://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=i&Seq_Code=57452.

negara.⁵ Data tersebut menunjukkan bahwa penggemar *Hallyu* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Di Indonesia sendiri, menurut survei yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) jumlah penonton K-Drama meningkat 3.3% selama masa pandemi. Dari 924 responden terdapat 8% yang merupakan penonton baru K-Drama. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 92.6% diantaranya adalah perempuan.⁶ Hal tersebut sama halnya dengan penggemar K-Pop yang juga didominasi oleh perempuan dari berbagai rentang usia. Dilihat dari hasil survei IDN Times, persentase terbanyak yakni 40,7% dari usia 20-25 tahun, 38,1 % dengan usia 15-20 tahun, 11,9 % berusia lebih dari 25 tahun dan 9,3% berusia 10-15 tahun.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa fenomena gelombang korea telah menjadi tren di Indonesia, terutama pada kalangan anak muda.

Negara Indonesia menjadi negara kedua dengan persentase 9.9% untuk penayangan video K-Pop di YouTube berdasarkan negara. Persentase tersebut tak jauh berbeda dengan Korea Selatan sebagai tanah

⁵ Dong Sun-hwa, "Number of hallyu fans around the world surpasses 100 million," *The Korea Times*, last modified 2021, diakses Oktober 20, 2021, https://www.koreatimes.co.kr/www/culture/2021/07/703_302463.html.

⁶ Yosepha Pusparisa, "Berkah Ekonomi Korea dari Demam Drakor Saat Pandemi - Analisis Data Katadata," *Katadata.co.id*, last modified November 30, 2020, diakses Oktober 21, 2021, <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5fc1e1a0e4d3d/berkah-ekonomi-korea-dari-demam-drakor-saat-pandemi>.

⁷ Triadanti, "Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans KPop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota?," *IDN Times*, last modified 2019, diakses Agustus 27, 2021, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota/13>.

air K-Pop yang menempati posisi pertama dengan persentase 10.1%.⁸ Penduduk dunia rata-rata menghabiskan waktu 14,9 jam tiap bulan untuk menonton konten K-Pop. Sedangkan warga negara Indonesia, Thailand, dan Vietnam menghabiskan waktu yang lebih banyak. Selain itu, penggemar K-Pop biasa menggunakan Twitter sebagai media untuk dapat terhubung dengan idolanya. Indonesia menempati posisi ketiga sebagai negara yang paling banyak menyuarakan pendapatnya terkait artis K-Pop dan posisi keempat sebagai negara dengan opini unik di Twitter.⁹ Hal tersebut dikarenakan bagi penggemar K-Pop, mereka akan mendukung idolanya, mencoba untuk berinteraksi langsung melalui media sosial, hingga menonton dan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh sang idola.

Mereka mulai menyukai K-Pop dikarenakan penampilan fisik seorang penyanyi juga dari lagu-lagunya. Berlandaskan rasa ingin tahu, penggemar mulai menggali informasi tentang grup yang memiliki lagu tersebut dan mencari tahu anggotanya satu persatu. Intensitas seseorang dalam melihat, mendengar, membaca, dan mendalami kehidupan sang idola dapat mengarahkan pada tingkah laku menjadikan idola sebagai patokan dalam berbagai aspek kehidupan.¹⁰ Sama halnya dengan

⁸ Won So, "Distribution of K-pop YouTube views worldwide 2019, by country," *Statista*, last modified 2021, diakses Agustus 27, 2021, <https://www.statista.com/statistics/1106704/south-korea-kpop-youtube-views-by-country/#statisticContainer>.

⁹ YeonJeong Kim, "Celebrating 10 years of #KpopTwitter," *Twitter Blog*, last modified 2020, diakses Agustus 27, 2021, https://blog.twitter.com/en_us/topics/insights/2020/Celebrating10yearsofKpopTwitter.

¹⁰ Sandy Agum Gumelar, Risa Almaila, dan Adinda Azmi Laksmiwati, "Dinamika Psikologis Fangirl K-Pop," *Cognicia* 9, no. 1 (2021): 22.

menjadikan budaya Korea sebagai pelajaran hidup dan kiblat dalam menjalani kehidupan dikarenakan banyak mengonsumsi K-Drama. Sejalan dengan ungkapan Lao-tzu tentang esensi *softpower*, dimana sasaran pengaruh dapat menerapkan nilai, idealisme, dan kebijakannya tanpa rasa terpaksa.¹¹ Dalam hal ini Korea Selatan sukses mempengaruhi orang lain untuk membenarkan dan menyetujui pandangan mereka tanpa ada pemaksaan.

Masuknya budaya Korea ke Indonesia merupakan salah satu dampak dari globalisasi, dimana tidak ada lagi batasan antar negara. Hal ini tentunya mendatangkan beberapa pengaruh baik maupun buruk di kalangan pemuda Indonesia, salah satunya pada aspek pendidikan. Kegemaran menonton K-Drama dapat memberikan pengetahuan baru terkait budaya pendidikan di Korea Selatan, mempelajari bahasanya, memberikan motivasi belajar juga semangat untuk mendapatkan beasiswa ke Korea Selatan. Sedangkan pengaruh buruk yang ditimbulkan ialah berkurangnya waktu belajar maupun istirahat karena digunakan untuk menonton, malas dan tidak fokus ketika belajar, menurunnya kesehatan tubuh, serta terdapat adegan dewasa juga kekerasan yang bisa dicontoh oleh penontonnya.¹²

Selain itu, budaya korea dalam penyebarannya juga mengkampanyekan LGBT, pergaulan bebas, pemakluman terhadap barang

¹¹ Mohammad Mohtar Mas'ood, *Politik Luar Negeri Korea Selatan* (Sleman: PT. Kanisius, 2021), 9.

¹² Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi, "Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 268.

haram, standar kebahagiaan yang hanya pada dunia, serta penyimpangan akidah.¹³ Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat banyak ajaran dari budaya Korea yang dalam praktiknya justru bertolak belakang dengan ajaran Islam. Sedangkan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim justru memperlihatkan keberpihakannya pada budaya Korea. Sesuatu yang sejatinya hiburan mulai dijadikan sebagai kiblat baru dalam menjalani kehidupan. Hal tersebut dikarenakan mereka menganggap menonton drama bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga untuk mengambil pelajaran hidup dari drama tersebut.¹⁴

Melihat fenomena yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari tiap kajian pendidikan agama Islam yang ada di sekolah belum sepenuhnya tercapai. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik diharapkan dapat mencintai dan memiliki penghargaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman hidup. Namun dalam hal ini penggemar *Hallyu* justru menjadikan budaya Korea sebagai pedomannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari hingga mengesampingkan ketentuan hukum dalam Islam yang dipelajari melalui mata pelajaran Fikih.

Sama halnya dengan Akidah Akhlak yang berusaha mewujudkan manusia yang memiliki akhlak mulia sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai akidah Islam, akan tetapi penggemar *hallyu* lebih menyukai budaya Korea yang berselisih dengan ajaran dan nilai akidah Islam. Begitupun

¹³ Fuadh Naim, *Pernah Tenggelam* (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2021), 49–103.

¹⁴ Rosi Apriliani dan Rizki Setiawan, "Konstruksi Konsep Diri Mahasiswi Penggemar Budaya Populer Korea," *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika* 5, no. 2 (2019): 115.

kecintaan penggemar *hallyu* terhadap budaya Korea, sejarahnya, serta para pelaku kreatif yang bertolak belakang dengan tujuan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yakni berupa penekanan kemampuan untuk dapat mengambil ibrah dan meneladani tokoh-tokoh Islam yang berprestasi di masa lalu agar dapat dijadikan pelajaran di masa sekarang maupun masa depan.

Generasi muda merupakan penerus bangsa yang diharapkan dapat mewarisi nilai-nilai bangsa yang beriman dan berakhlak mulia. Pendidikan agama memiliki peran dalam mengajarkan nilai keimanan juga akhlak yang dimulai dari kesadaran beragama. Kesadaran beragama merupakan pangkal dari amal kebaikan juga pembentuk kepribadian seseorang. Disaat nilai-nilai keagamaan telah menjadi bagian dari diri seseorang, maka ia akan mampu menunjukkan dirinya sebagai manusia yang dapat berhubungan baik dengan Tuhannya, dengan manusia lain atau masyarakat, juga dengan lingkungannya.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran beragama seseorang, yakni faktor internal juga faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan yang memberikan bimbingan, pengajaran, juga pelatihan yang dapat mengembangkan kesadaran beragama. Faktor lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹⁵ Akan tetapi disaat pendidik agama Islam juga para juru dakwah senantiasa berusaha untuk

¹⁵ Syarifah Hanum, "Hubungan Harga Diri Dan Pertimbangan Moral Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa Sma Perguruan Panca Budi Medan," in *Neurofeed: Enhancing Brain Function in Industrial Revolution 4.0* (Medan, 2019), 2–3.

memberikan pendidikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat, seringkali Islam yang diharapkan menjadi solusi kehidupan justru disampaikan dengan cara yang kurang tepat. Terlebih bagi para penggemar *Hallyu*. Dengan demikian, penting untuk diperhatikan kembali metode, media, juga materi yang digunakan oleh pendakwah agar dapat sesuai dengan objek dakwah sehingga dakwah dapat diterima dengan baik.

Salah satu pihak yang dapat merangkul para pecinta Korea agar tidak menjadi penggemar yang fanatik adalah gerakan hijrah X-Traordinary Korean Wavers (XK-Wavers), yaitu merupakan wadah berkumpulnya seluruh muslim di Indonesia yang mencintai hiburan Korea. Sebuah gerakan hijrah yang fokus merangkul para pecinta korea melalui media sosial dengan nama akun Xkwavers. Gerakan ini dibuat oleh Fuadh Naim bersama konten kreator lainnya yang sejak tahun 2006 telah menjadi penggemar budaya Korea.¹⁶ Akun @xkwavers telah ada di instagram sejak Agustus tahun 2018 dan telah memiliki 78.000 pengikut dengan 333 unggahan.¹⁷ Selain instagram, XK-Wavers juga memanfaatkan media sosial lainnya seperti Twitter, Spotify, dan Telegram. Kehadiran XK-Wavers memiliki tujuan utama untuk menjembatani para pecinta korea dengan agama Islam tanpa menghakimi dan menyakiti.

XK-Wavers memiliki salah satu program dengan nama X-School yang bertujuan untuk memfasilitasi para pecinta Korea agar lebih nyaman dalam belajar agama Islam dan sebagai pemicu untuk mengenal Islam

¹⁶ Naim, *Pernah Tenggelam*, 227.

¹⁷ “X-Traordinary Korean Wavers,” diakses Oktober 23, 2021, <https://www.instagram.com/xkwavers/>.

lebih luas lagi. Para peserta X-School akan mengikuti beberapa pertemuan dengan kurikulum dari kitab para ulama yang telah dikemas dengan bahasa penyampaian yang sederhana dan menyenangkan agar mudah dipahami.¹⁸ Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis upaya dari program X-School untuk memberikan penyampaian materi yang sederhana dan menyenangkan ialah dengan melibatkan Fuadh Naim juga orang-orang yang tidak antipati terhadap pecinta Korea sebagai pembicara, penggunaan audio visual dalam penyampaian materi, serta adanya interaksi saat program X-School dilaksanakan antara pembicara dengan partisipan juga partisipan satu dengan lainnya.

Bersumber pada uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis terdorong untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Program X-School oleh XK-Wavers terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea”*.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana program X-School yang dilaksanakan oleh gerakan hijrah XK-Wavers?
2. Bagaimana kondisi kesadaran beragama Islam pecinta korea yang mengikuti program X-School?

¹⁸ “Kurikulum X-School 2021,” diakses Oktober 23, 2021, <https://xkwavers.id/xschoolseason4>.

3. Apakah ada pengaruh program X-School terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam pecinta korea yang mengikuti program X-School?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang sesuai agar jelas dan tepat sasaran sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan program X-School yang dilaksanakan oleh gerakan hijrah XK-Wavers.
2. Untuk menjelaskan kondisi kesadaran beragama Islam pecinta Korea yang mengikuti program X-School.
3. Untuk mengetahui pengaruh program X-School terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam pecinta korea yang mengikuti program X-School.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangsih keilmuan dan rujukan dalam pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pembaca terkait pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea juga

sebagai masukan bagi pengajar pendidikan agama Islam maupun pendakwah dalam meningkatkan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi pengalaman yang memberikan wawasan baru serta memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Program X-School

a. Pengertian Program X-School

Program X-School telah dilaksanakan sejak Desember tahun 2020 yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi para pecinta Korea agar lebih nyaman dalam belajar agama Islam dan sebagai pemicu untuk mengenal Islam lebih luas lagi.¹⁹ Hal ini dikarenakan banyak pecinta hiburan Korea yang menyukainya hingga berlebihan dan menghambat perkembangan diri mereka sendiri. Padahal potensi yang mereka miliki tentunya luar biasa.

Akan tetapi Islam yang diharapkan dapat menjadi solusi kehidupan, seringkali disampaikan dengan cara yang kurang tepat. Oleh karena itu, para peserta X-School yang mayoritas merupakan penggemar hiburan Korea akan mengikuti beberapa pertemuan dengan kurikulum dari kitab para ulama yang telah dikemas dengan bahasa penyampaian yang sederhana dan menyenangkan agar mudah dipahami.²⁰

¹⁹ “X-Traordinary Korean Wavers.”

²⁰ “Kurikulum X-School 2021.”

b. Aspek Program X-School

Pendidikan ialah suatu pondasi atau kebutuhan untuk meningkatkan dan menggali suatu potensi terhadap setiap manusia. Terdapat tiga aspek yang dapat dikembangkan dalam pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik. Berikut merupakan penjelasannya:²¹

1) Kognitif

Aspek kognitif ialah kemampuan berpikir seseorang secara intelektual yang berhubungan erat dengan pikiran, nalar, dan logika seseorang.

2) Afektif

Aspek afektif dalam proses pembelajaran dapat menunjang aspek kognitif seseorang, yaitu pembentukan suatu karakter dalam diri seseorang yang mencakup sikap, motivasi, dan partisipasi.

3) Psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih fokus terhadap kegiatan motorik seseorang dalam satu tingkat secara efektif dan efisien. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktikkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, teknik, dan cara pelaksanaan.

²¹ Nella Agustin, "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa," in *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 1–2.

Istilah lain yang menggambarkan hal yang sama dengan ketiga aspek tersebut telah lama dikenal dengan taksonomi tujuan pendidikan yang terdiri dari aspek cipta, rasa, dan karsa. Selain itu juga dikenal dengan istilah penalaran, penghayatan, dan pengamalan.²²

2. Kesadaran Beragama

a. Pengertian Kesadaran Beragama

Kesadaran ialah kemampuan seseorang untuk mengadakan hubungan dan pembatasan dengan sekitarnya juga dengan dirinya sendiri melalui panca indra yang dimiliki.²³ Kesadaran berasal dari kata ‘sadar’ yang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berarti merasa, insaf, tahu serta mengerti.²⁴ Secara harfiah kesadaran dapat bermakna sama dengan mawas diri. Sedangkan dalam psikologi kesadaran berarti tingkat kesiagaan kondisi di mana individu mempunyai kendali penuh akan stimulus internal maupun stimulus eksternal.²⁵

Sejalan dengan pendapat Solso dan Maclin yang mengartikan kesadaran sebagai sebuah bentuk kesiagaan akan berbagai kejadian atau stimulan di lingkungan dan fenomena kognitif, seperti pikiran, memori, serta sensasi fisik. Sedangkan

²² Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I* (Jakarta: Grasindo, 1992), 32.

²³ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan* (Jakarta: EGC, 2004), 77.

²⁴ “KBBI Daring,” diakses Oktober 26, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sadar>.

²⁵ Erniwati La Abute, *Pemikiran Kesadaran Sosial Muhammad Natsir dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia* (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), 1.

Chaplin mengartikan kesadaran dengan lima pengertian. Keadaan sadar merupakan totalitas pengalaman dalam kondisi tertentu. Kesadaran ialah sesuatu yang terkandung dalam jiwa yang merupakan penghitungan dari kesadaran masa lalu. Kesadaran juga merupakan perasaan totalitas dalam berperilaku, bereaksi, dan berkegiatan. Kesadaran sebagai aspek subjektif aktivitas neurologis dan pengenalan diri.²⁶

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah disebutkan sebelumnya dapat diketahui bahwa kesadaran bermakna keadaan mengetahui, mengingat juga merasa atau kendali penuh terhadap kondisi yang sebenarnya.

Sedangkan beragama bermakna menganut (memeluk) agama.²⁷ Agama berasal dari bahasa latin *religio* yang bermakna kewajiban. Dalam Encyclopedia of Philosophy agama diartikan sebagai kepercayaan kepada tuhan yang abadi, yaitu kepada jiwa serta kehendak ilahi yang mengatur semesta serta memiliki hubungan moral dengan manusia.²⁸ Agama juga dapat berarti kepercayaan pada Tuhan dengan ajaran kebaktian serta kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut.²⁹

²⁶ Alvin Koswanto, *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia* (Bogor: Lindan Bestari, 2020), 69.

²⁷ “KBBI Daring,” diakses Oktober 26, 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/beragama>.

²⁸ Yusron Masduki dan Idi Warsah, *Psikologi Agama* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 5.

²⁹ Surawan dan Mazrur, *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2020), 93.

Adapun definisi agama menurut Zakiah Daradjat ialah proses hubungan insan manusia yang dijumpai terhadap hal yang diyakini, bahwasannya terdapat sesuatu yang lebih agung dari pada dirinya. Sedangkan pengertian agama menurut Glock dan Stark merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, serta sistem perilaku yang terlembaga, di mana semuanya tersentral pada urusan yang dihayati paling maknawi (*ultimate mean hipotetiking*).³⁰ Sehingga beragama adalah memercayai sesuatu yang lebih agung (Tuhan) dengan menjalankan hal yang berhubungan dengan keyakinan tersebut.

Kesadaran beragama berkaitan erat dengan kepercayaan pada supranatural. Hal pertama yang ditautkan dengan kepercayaan pada supranatural adalah ide-ide keagamaan, dogmatism, dan mitos. Selain itu, pada masing-masing agama termasuk unsur-unsur doktrinal, dogmatis, atau mitologis yang menjadi dasar kesadaran beragama. Kesadaran beragama dibentuk oleh dua hal. Pertama oleh filsafat agama berupa totalitas ide, sudut pandang, ide tentang dunia dan individu di dalamnya. Kedua berupa psikologi agama yang meliputi keyakinan agama, perasaan, dan roh.³¹

³⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), 10.

³¹ Ekaterina Bobyeva et al., "Role and Place of Religious Consciousness in Culture Formation," *SHS Web of Conferences*, 2, last modified 2018, https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/abs/2018/11/shsconf_cildiah2018_01035/shsconf_cildiah2018_01035.html.

Kesadaran beragama menurut Abdul Aziz Ahyadi meliputi keimanan, rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, sikap juga tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem mental juga kepribadian.³² Sedangkan pendapat Zakiah Daradjat menyatakan bahwa kesadaran beragama merupakan bagian atau hadir (terasa) dalam pikiran dan bisa diuji melalui introspeksi atau dapat juga disebut dengan aspek mental dan kegiatan agama.³³ Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kesadaran beragama merupakan rasa keagamaan serta perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menganut suatu agama.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama

Pendapat Jalaluddin dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* yang dikutip oleh Syarifah Hanum menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁴ Faktor internal berupa fitrah manusia sebagai makhluk beragama. Fitrah beragama dapat berjalan secara alamiah juga ada yang didapatkan melalui bimbingan dari agama sehingga dapat berkembang sesuai dengan tuntunan agama. Faktor internal terdiri atas kepribadian individu, yakni:

³² Redmon Windu Gumati dan Juharah, *Psikologi Agama (Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer)* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 2–3.

³³ Ibid., 12.

³⁴ Hanum, “Hubungan Harga Diri Dan Pertimbangan Moral Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa Sma Perguruan Panca Budi Medan,” 2–3.

1) Penalaran moral

Penalaran moral merupakan alasan yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan kesimpulan terkait baik-buruk atau benar-salah suatu hal. Sehingga penalaran moral ialah proses berpikir yang mewakili cara pandang manusia dalam melihat segala hal.³⁵

2) Konsep diri

Cara pandang individu dalam memberikan penilaian akan dirinya sendiri disebut dengan konsep diri.³⁶ Hal ini berkaitan dengan intelektual, fisik, emosi, sosial, serta spiritual. Terdapat lima komponen dalam konsep diri, yakni gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri, serta identitas diri.³⁷

3) Harga diri

Harga diri merupakan penilaian seseorang mengenai dirinya dalam hal keyakinan terhadap keberhasilan, daya tahan, nilai, serta aspirasi yang dimiliki sehingga individu tersebut memiliki kepercayaan sebagai orang yang penting, berhasil, dan berharga bagi dirinya sendiri dan orang lain.³⁸ Harga diri dilukiskan

³⁵ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), 48.

³⁶ Amaryllia Puspasari, *Seri Membangun Karakter Anak Mengukur Konsep Diri Anak Cara Praktis Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), 1.

³⁷ Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, 32–33.

³⁸ Ahmad Sunarto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), 264.

sebagai komponen afektif, sedangkan konsep diri merupakan komponen kognitif.³⁹

4) Kematangan emosi

Kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi saat menghadapi berbagai situasi sehingga dapat beradaptasi dengan baik biasa disebut dengan kematangan emosi. Kematangan emosi ialah ekspresi emosi yang memiliki sifat interaktif dan konstruktif. selain itu juga merupakan aspek yang sangat dekat dengan kepribadian serta akan dibawa oleh seseorang dalam kehidupannya sehari-hari.⁴⁰

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor lingkungan yang memberikan bimbingan, pengajaran, juga pelatihan yang dapat mengembangkan kesadaran beragama. Faktor lingkungan tersebut meliputi:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama dan pertama bagi seseorang. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap tumbuh kembang kecerdasan anak, selain itu juga berperan dalam membimbing potensi pengalaman serta kesadaran beragama pada anak secara nyata dan benar.⁴¹

³⁹ Muh Mahdi, *Berani Mengambil Keputusan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019), 31.

⁴⁰ Siti Rahmi, *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 96.

⁴¹ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)* (Bogor: Guepedia, 2020), 37.

2) Lingkungan sekolah

Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa lingkungan sekolah ialah lingkungan kedua yang perlu diperhatikan setelah lingkungan keluarga. Segala sesuatu yang diajarkan di rumah akan diteruskan atau dimodifikasi pada lingkungan sekolah. Namun penanaman nilai dan juga pengetahuan di lingkungan sekolah lebih terencana dan sistematis dari pada di lingkungan keluarga.⁴²

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah kondisi atau situasi sosial dan sosiokultural yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perkembangan kesadaran beragama atau fitrah beragama manusia. Lingkungan masyarakat dapat berupa teman, tetangga atau lingkungan di sekitar rumah, buku, serta berbagai media lainnya.⁴³

Pada sumber lain juga disebutkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesadaran beragama, yaitu:

1) Pemujaan atau pengalaman spiritual

Pemujaan merupakan luapan perasaan, sikap, serta hubungan. Sedangkan pengalaman spiritual memiliki sifat misteri atau teka-teki yang terkait pada dirinya sehingga tidak dapat

⁴² Faisal Faliyandra, *Tri Pusat Kecerdasan Sosial “Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi”* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 149.

⁴³ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlaq)*, 38.

dinalarkan secara penuh. Hubungan yang diutarakan dalam pemujaan serta pengalaman spiritual ialah hubungan dengan sesuatu yang suci. Sehingga dalam hubungan tersebut dapat menyebabkan bangkitnya daya pikir yang nantinya akan dihayati dan diyakini akan adanya objek suci untuk dijadikan tujuan dan tempat pengabdian. Kesadaran tersebut dibangkitkan oleh ungkapan perasaan, sikap, dan hubungan antara individu dengan objek suci.

2) Hubungan sosial

Manusia membutuhkan sesuatu yang dapat mentransendensi pengalaman untuk melestarikan hidupnya. Hal tersebut dikarenakan manusia hidup dalam ketidakpastian, kemampuan manusia untuk memengaruhi serta mengendalikan kondisi hidupnya sendiri, juga manusia yang harus hidup bermasyarakat. Pengalaman manusia pada situasi yang tidak pasti dan tidak berdaya menyebabkan seseorang harus mengembalikannya kepada kesadarannya untuk membimbingnya dalam menaati norma masyarakat agar ketentraman hidup dapat tercapai.

3) Pengetahuan dan pengalaman

Kebenaran tidak hanya didapat melalui argumen logis serta teoritis, kebenaran juga harus ditemukan melalui pengamatan dari pengalaman yang dilakukan. Oleh karena itu kesadaran

beragama dapat diperoleh melalui pengalaman seseorang. Kesadaran dapat terjadi apabila manusia sungguh-sungguh memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran agama yang diperoleh dari pengalaman.

4) Eksperimen

Saat individu beragama telah mengakui bahwa agama adalah sesuatu yang penting dalam hidupnya maka penghayatan dan pengalaman agama dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut membuktikan bahwa kesadaran akan timbul setelah manusia mengerti hasil dari eksperimen terkait agama yang dirasakan sebagai sesuatu yang sungguh dibutuhkan dalam hidupnya.⁴⁴

c. Aspek Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama (*religious consciousness*) serta pengalaman agama (*religious experience*) merupakan dua istilah yang banyak digunakan dalam Ilmu Jiwa Agama.⁴⁵ Pengalaman agama merupakan unsur perasaan dalam kesadaran agama, yakni perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh perilaku (amaliah).⁴⁶ Sehingga Ilmu Jiwa Agama hanya melihat bagaimana perasaan juga pengalaman seseorang terhadap Tuhan.

⁴⁴ Surawan dan Mazrur, *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*, 93–96.

⁴⁵ Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, 3.

⁴⁶ Ibid., 4.

Hal ini dapat diteliti dan dilihat pengaruhnya dalam tingkah laku dan cara hidup seseorang.⁴⁷

Sehingga terdapat tiga aspek dalam kesadaran beragama, yaitu aspek afektif dan konatif, aspek kognitif, serta aspek motorik. Berikut merupakan penjelasan dari tiap aspek.

1) Aspek afektif dan konatif

Aspek afektif dan konatif terlihat dari kebutuhan serta keinginan untuk mencintai juga dicintai oleh Tuhan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh manusia yang tidak dapat hidup tanpa agama sehingga mendambakan agama pada kelangsungan hidupnya. Setelah seseorang tergabung dalam agama dengan rasa ingin mengabdikan dirinya kepada Tuhan, maka keadaan jiwanya pun akan merasa damai. Individu tersebut akan mencintai dan merindukan Tuhannya.

2) Aspek kognitif

Aspek kognitif ialah aspek yang menjadi sumber jiwa agama dalam diri manusia, hal ini dikarenakan manusia menggunakan kemampuan berpikirnya untuk mempertimbangkan kebenaran maupun kesalahan menuju keyakinan terhadap ajaran agama. Terdapat lima hal yang berkaitan dengan aspek kognitif dalam kesadaran beragama, yaitu:

⁴⁷ Ibid., 5.

a) Kecerdasan *qalbiyah*

Kecerdasan *qalbiyah* merupakan kecerdasan yang menekankan pada nilai ketuhanan (theosentris) ketimbang nilai kemanusiaan (antroposentris) yang temporer. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang digunakan untuk memahami hati beserta aktivitasnya, mengendalikan dan mengutarakan berbagai jenis kalbu secara tepat, memotivasi kalbu agar dapat mengembangkan hubungan dengan orang lain serta hubungan *ubudiyah* dengan Tuhan. Kecerdasan *qalbiyah* dapat diamati pada keyakinan manusia terhadap enam rukun iman.

b) Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional ialah kecerdasan yang berhubungan dengan kontrol nafsu, sehingga individu dapat berperilaku dengan tenang, hati-hati, sabar, waspada, juga tabah saat mendapatkan musibah serta selalu berterima kasih atau mengucapkan syukur saat mendapatkan kenikmatan.

c) Kecerdasan moral

Kecerdasan moral merupakan kecerdasan terkait hubungan kepada individu lain dan alam. Kecerdasan moral mendorong manusia agar dapat berbuat baik.

d) Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual ialah kecerdasan yang berkaitan dengan kualitas batin individu dalam memercayai ajaran agama. Kecerdasan spiritual akan mengarahkan manusia untuk berbuat lebih manusiawi, sehingga manusia dapat memahami nilai luhur yang ada pada agama yang sebelumnya tidak tersentuh oleh akal manusia.

e) Kecerdasan beragama

Kecerdasan beragama berkaitan dengan kualitas beragama manusia. Kecerdasan ini membimbing manusia untuk dapat berperilaku agama dengan benar yang nantinya akan melahirkan keimanan serta ketakwaan.

3) Aspek motorik

Aspek motorik merupakan perilaku keagamaan yang dilakukan manusia dalam beragama. Berikut merupakan beberapa hal termasuk aspek motorik:⁴⁸

a) Kedisiplinan salat

Salat merupakan ibadah pertama yang akan dihitung amalannya. Kedisiplinan salat berarti ketaatan juga keteraturan individu dalam mendirikan solat. Apabila salat dilakukan dengan istikamah, maka dapat memelihara serta memperbarui jiwa dan mengembangkan kesadaran

⁴⁸ Surawan dan Mazrur, *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*, 99–102.

beragama pada diri individu. Penyebab kedisiplinan salat termasuk dalam aspek motorik ialah dikarenakan dengan menunaikan salat, manusia akan terhindar dari perilaku buruk.

b) Menunaikan puasa

Puasa berarti menahan diri dari seluruh perbuatan yang dapat membatalkan puasa dengan berniat terlebih dahulu. Puasa menjadi aspek motorik dikarenakan dengan menunaikan ibadah puasa seseorang dapat mempunyai rasa syukur, ketakwaan, pengendalian diri, serta perasaan sosial yang tinggi.

c) Jiwa dan raga yang sehat

Saat seseorang memiliki kesehatan jiwa dan raga maka akan dapat melaksanakan berbagai hal dan tidak terbatas.

Sedangkan Glock dan Stark membaginya menjadi lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*), dimensi penghayatan atau *feeling* (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*), dan dimensi pengamalan atau efek (*the consequential dimension*). Pendapat tersebut sesuai dengan lima aspek yang dikemukakan oleh Subandi, yaitu aspek Iman yang sejajar dengan *religious*

belief, aspek Islam sejajar dengan *religious practice*, aspek Ihsan sejajar dengan *religious feeling*, aspek Ilmu sejajar dengan *religious knowledge*, dan aspek amal sejajar dengan *religious effect*. Berikut merupakan penjelasan dari tiap aspek:

1) Aspek iman (*religious belief*)

Aspek iman berkaitan dengan keyakinan, yaitu sejauh mana individu dapat mengakui dan menerima hal yang dogmatik atau tidak boleh dipermasalahkan dalam agamanya. Seperti keyakinan kepada Allah, Malaikat, Nabi, dan lain sebagainya.

2) Aspek Islam (*religious practice*)

Aspek Islam berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, seberapa jauh individu menjalankan kewajiban ritual dalam agamanya. Seperti intensitas pelaksanaan solat, puasa, zakat, dan lain-lain.

3) Aspek ihsan (*religious feeling*)

Aspek ihsan berkaitan dengan penghayatan atau perasaan dan pengalaman keagamaan akan keberadaan Tuhan yang pernah dirasakan dan dialami oleh seseorang. Contohnya adalah merasa takut berbuat dosa, tersentuh ketika mendengar Al-Qur'an, dan masih banyak lagi.

4) Aspek ilmu (*religious knowledge*)

Aspek ilmu merupakan pengetahuan seorang individu tentang agamanya, sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami

agamanya, terutama yang ada pada kitab suci, fikih, dan lain sebagainya.

5) Aspek amal (*religious effect*)

Aspek amal adalah sejauh mana ajaran agama memberikan pengaruh terhadap perilaku individu dalam kehidupan sosial, bagaimana seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti menjenguk orang sakit, mempererat tali silaturahmi, dan lain-lain.⁴⁹

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Keberadaan orisinalitas penelitian berfungsi untuk menunjukkan adanya ketidaksamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada. Oleh sebab itu penulis akan menguraikan perbandingan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan lima perbandingan penelitian sebelumnya:

1. Muh Rondi, *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga)*, IAIN Salatiga, 2018.

“Pelaksanaan pembinaan kerohanian Islam di Rutan kelas IIB Salatiga berbentuk program pengajaran, pelatihan, dan pembinaan agam Islam yang selalu dilaksanakan setiap Senin hingga Sabtu mulai pukul 08.00 pagi s/d 12.00 siang dengan agenda kegiatan pembacaan iqro dan Al-Qur’an yang diampu oleh petugas Rutan yang membidangi bimbingan

⁴⁹ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 169–171.

kerohanian dan mental narapidana. Sedangkan untuk hari Rabu, Jum'at dan Sabtu diadakan pengajian bersama dan tausiah yang dipimpin langsung oleh ustadz dan ustadzah yang terpercaya, serta menjalankan solat berjamaah dhuhur dan ashar setiap hari yang diikuti oleh semua warga binaan dan pegawai. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pembinaan kerohanian Islam terhadap kesadaran beragama narapidana Rutan Kelas IIB Salatiga. Hal ini terlihat dari hasil perolehan angka korelasi yang menunjukkan r hitung (r_h) lebih besar dari r tabel (r_t) yaitu sebesar 0,46 yang dalam rentang (0,40-0,70) berarti cukup/sedang. Sedangkan persentase kontribusi kesadaran beragama Narapidana kelas IIB Salatiga yang dipengaruhi oleh pembinaan kerohanian Islam sebesar 21,16 %, dan sisanya 78,84 % dipengaruhi oleh faktor lain baik intern maupun ekstern narapidana tersebut.”⁵⁰

2. Rauzatul Akmal, *Efektivitas Program Dakwah Ma'had UIN Ar-Raniry dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

“Dakwah yang dilaksanakan Ma'had Al-Jami'ah dalam bentuk program Ibadah, Amaliah, Program Ceramah dan KeIslaman, Program Halaqoh Qur'an, program Pemantapan Bahasa Arab serta program mentoring dalam menambah kapasitas ilmu keagamaan mahasiswa telah efektif, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perubahan positif

⁵⁰ Muh Rondi, *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga)* (IAIN Salatiga, 2018), 82–83.

yang dirasakan oleh beberapa mahasiswa sesudah mengikuti beberapa rangkaian program yang dilakukan Ma'had Al-Jami'ah tersebut dengan serius. Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan terdapat juga beberapa Alumnus yang tetap seperti biasa tanpa adanya perubahan walaupun telah mengikuti beberapa rangkaian program yang dilakukan oleh Ma'had UIN Ar-raniry, hal ini dapat di cermati melalui cara berpakaian mereka dan cara pergaulan mereka antara laki-laki dan perempuan.”⁵¹

3. Nur Iva Idayanti Kholifah, *Hubungan Kontrol Diri dengan Kesadaran Beragama Remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak di Trenggalek*, IAIN Tulungagung, 2020.

“Berdasarkan hasil dari berbagai uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan kesadaran beragama remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak Trenggalek dengan derajat hubungan yang kuat dan arah yang positif yang artinya semakin tinggi kontrol diri maka kesadaran beragamanya juga semakin tinggi begitu pula sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka kesadaran beragamanya juga semakin rendah. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat kontrol diri remaja yang mencapai persentase 75,5% dan tinggi pula tingkat kesadaran beragama remaja yang mencapai 93,5%.”⁵²

⁵¹ Rauzatul Akmal, *Efektivitas Program Dakwah Ma'had UIN Ar-Raniry dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa* (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), 71.

⁵² Nur Iva Idayanti Kholifah, *Hubungan Kontrol Diri dengan Kesadaran Beragama Remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak di Trenggalek* (IAIN Tulungagung, 2020), 65–66.

4. Faridhotun Nasiroh, *Studi Analisis Pelaksanaan Muatan Lokal Takhassus Musyafahah untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Siswa di MTS NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Tahun Pelajaran 2016/2017*, STAIN Kudus, 2017.

“Relevansi muatan lokal takhassus musyafahah dengan peningkatan kesadaran beragama ialah sikap dan tingkah laku siswa yang mengalami perkembangan dari hari ke hari. Walaupun jika melihat definisi kesadaran beragama cakupannya luas cakupannya namun dengan adanya mata pelajaran takhassus musyafahah yang dilakukan secara rutin dan terkontrol akan memberikan perkembangan. Sehingga tingkat kesadaran beragama pada siswa secara perlahan akan mengalami perkembangan. Korelasi adanya mata pelajaran takhassus musyafahah dengan peningkatan kesadaran beragama ialah adanya beberapa siswa yang secara signifikan menunjukkan perubahan sikap dan tindakan setelah mendapatkan pelajaran musyafahah dalam waktu tertentu.”⁵³

5. Nurmayasari, *Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Kesadaran Beragama Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba Jakarta Pusat*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

“Pengaruh bimbingan agama terhadap kesadaran beragama narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba Jakarta Pusat dengan nilai signifikansinya sebesar (0,000) atau kurang dari 0,5. Hal tersebut dikarenakan responden memahami materi bimbingan agama yang

⁵³ Faridhotun Nasiroh, *Studi Analisis Pelaksanaan Muatan Lokal Takhassus Musyafahah untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Siswa di MTS NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Tahun Pelajaran 2016/2017* (STAIN Kudus, 2017), 97.

menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diberikan oleh pembimbing agama serta ustadz. Hal ini berarti semakin besar materi bimbingan yang disampaikan oleh pembimbing agama maka semakin besar pula kesadaran beragama pada narapidana. Apabila dilihat dari hasil uji t parsial menunjukkan bahwa aspek afektif dan psikomotorik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesadaran beragama pada narapidana, sedangkan aspek kognitif berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap kesadaran beragama.”⁵⁴

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

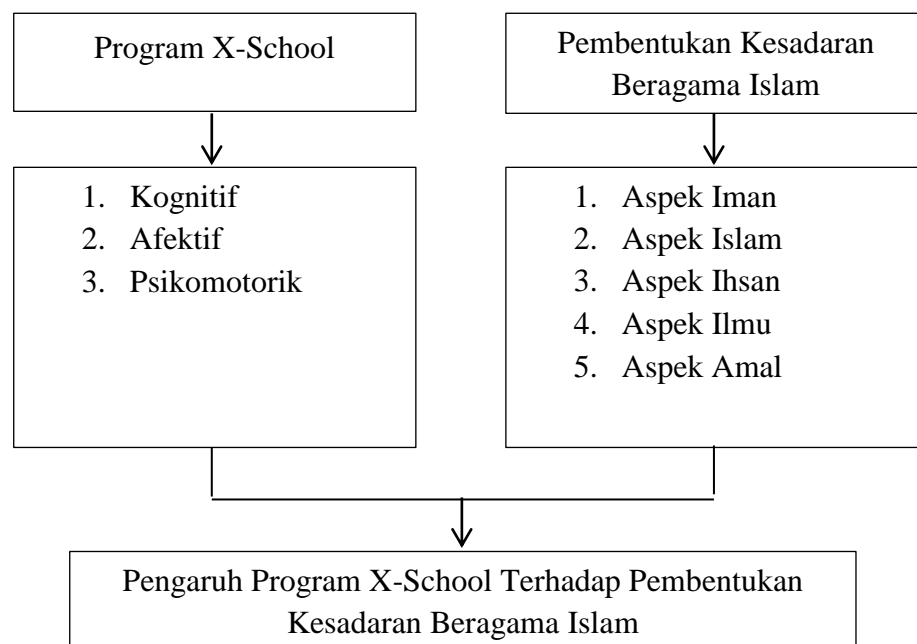
No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muh Rondi, <i>Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga)</i> , IAIN Salatiga, 2018.	Metode penelitian kuantitatif pada sub kajian kesadaran beragama	Objek penelitian dilakukan pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Salatiga	Variabel X pada penelitian merupakan program X-School
2.	Rauzatul Akmal, <i>Efektivitas Program</i>	Metode penelitian	Objek penelitian	Variabel X pada penelitian

⁵⁴ Nurmayasari, *Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA Salemba Jakarta Pusat* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 105.

	<i>Dakwah Ma'had UIN Ar-Raniry dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.</i>	kuantitatif pada sub kajian kesadaran beragama	dilakukan pada mahasantri atau alumni Ma'had UIN Ar-Raniry	merupakan program X- School
3.	Nur Iva Idayanti Kholifah, <i>Hubungan Kontrol Diri dengan Kesadaran Beragama Remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak di Trenggalek, IAIN Tulungagung, 2020.</i>	Metode penelitian kuantitatif pada sub kajian kesadaran beragama	Objek penelitian dilakukan pada remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak di Trenggalek	Variabel X pada penelitian merupakan program X- School
4.	Faridhotun Nasiroh, <i>Studi Analisis Pelaksanaan Muatan Lokal Takhassus Musyafahah untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Siswa di MTS NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Tahun Pelajaran 2016/2017, STAIN Kudus, 2017</i>	Mengkaji kesadaran beragama	Metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian dilakukan pada siswa di MTS NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Tahun Pelajaran 2016/2017	Variabel X pada penelitian merupakan program X- School

5.	Nurmayasari, <i>Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Kesadaran Beragama Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba Jakarta Pusat</i> , UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.	Metode penelitian kuantitatif pada sub kajian kesadaran beragama	Objek penelitian dilakukan pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba Jakarta Pusat	Variabel X pada penelitian merupakan program X-School
----	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis terdiri atas dua kata yang berasal dari bahasa Yunani, yakni *hupo* yang mempunyai makna kurang, lemah, atau di bawah dan kata *thesis* yang bermakna pernyataan, teori, atau proposisi. Sehingga

hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan masih kurang dan perlu untuk dibuktikan. Singkatnya, hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu penelitian. Terdapat dua jenis hipotesis, yakni hipotesis alternatif yang disimbolkan dengan H_a dan hipotesis nol atau hipotesis nihil yang dilambangkan dengan H_0 . Hipotesis nol merupakan hipotesis yang diuji menggunakan analisis perhitungan statistik guna membuktikan hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif ialah hipotesis yang diutarakan oleh peneliti sehingga harus dibuktikan kebenarannya.⁵⁵

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah adanya pengaruh antara program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea. Sehingga berikut adalah formula hipotesis dalam penelitian ini:

H_a : Terdapat pengaruh antara program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea.

⁵⁵ Anna Armeini Rangkuti, *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 27–28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melahirkan temuan baru melalui berbagai prosedur statistik atau pengukuran. Penelitian kuantitatif fokus pada indikasi yang memiliki karakteristik tertentu di hidup manusia (variabel). Nantinya berbagai variabel yang ada akan dianalisis menggunakan teori yang objektif dan alat uji statistik untuk mengetahui hakikat hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya.⁵⁶

Kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* ialah penelitian yang meneliti hubungan antara sebab dan akibat yang tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Hubungan antara sebab dan akibat tersebut didasarkan atas kajian tertentu, di mana variabel tertentu dapat mengakibatkan variabel yang lain terjadi.⁵⁷

Sehingga pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto* digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea.

⁵⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2020), 12.

⁵⁷ Iwan Kermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 42.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada sebuah gerakan dengan nama X-Traordinary Korean Wavers (XK-Wavers) yang membantu pecinta *Hallyu* untuk hijrah melalui berbagai media sosial, seperti *instagram*, *twitter*, *spotify*, dan *telegram*. Peneliti memilih gerakan ini karena dirasa sesuai dengan topik penelitian yang telah dipilih. Sedangkan waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya adalah kurang lebih dua bulan, yaitu satu bulan untuk pengumpulan data serta satu bulan untuk pengolahan data juga penyajian dalam bentuk skripsi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bagian atau daerah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa sekelompok orang, organisasi, kejadian, hasil karya manusia, binatang, juga berbagai benda alam lainnya yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi tidak sekedar total subjek yang diteliti, namun juga termasuk semua sifat yang ada pada subjek yang diteliti.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni program X-School yang diperkirakan berjumlah 2983 orang.

⁵⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

2. Sampel

Sampel ialah elemen dari populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang telah ditentukan untuk memberikan kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk populasi. Sehingga sampel yang digunakan harus sungguh mewakili (representatif) populasinya. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menetapkan jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* ialah teknik pengambilan sampel secara acak serta sederhana (*simple*) tanpa melihat strata (tingkatan) yang terdapat pada populasi.⁵⁹ Teknik ini digunakan apabila anggota populasi dianggap memiliki kecenderungan yang sama. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n: sampel

N: populasi

e: taraf signifikan (0,05 atau 0,01)

⁵⁹ Ibid., 67–68.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{2983}{2983(0,05)^2 + 1}$$

$$= 352,7$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan data populasi tersebut dapat diketahui bahwa total sampel dalam penelitian ini sebanyak 352,7 dan dibulatkan menjadi 353 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki berbagai macam nilai (bervariasi). Variabel penelitian pada dasarnya merupakan berbagai hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan dianalisis, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi terkait sesuatu tersebut sehingga dapat menarik kesimpulannya.⁶⁰ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (variabel independen), yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.⁶¹ Pada penelitian ini variabel bebas disebut dengan variabel X, yaitu program X-School.
2. Variabel terikat (variabel dependen), yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh atau yang disebabkan oleh variabel lainnya.⁶² Pada penelitian ini variabel terikat disebut dengan variabel Y, yaitu pembentukan kesadaran beragama Islam.

⁶⁰ Ibid., 42.

⁶¹ Ibid., 43.

⁶² Ibid.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan juga dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁶³ Sehingga peneliti perlu memahami teknik pengumpulan data supaya informasi yang didapatkan sesuai dengan apa yang diperlukan. Peneliti menerapkan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

a. Angket (kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu peneliti tidak melakukan tanya-jawab secara langsung. peneliti memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan sistematis yang wajib dijawab oleh responden sesuai dengan fakta dan persepsinya.⁶⁴ Pada penelitian ini angket (kuesioner) digunakan agar dapat mengetahui pengaruh program X-School terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam dengan membagikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah alumni program X-School.

⁶³ Ibid., 80.

⁶⁴ Ibid., 82.

b. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.⁶⁵ Sehingga teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumentasi kegiatan program X-School yang dilakukan oleh gerakan hijrah XK-Wavers serta dokumen pendukung lainnya.

2. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria valid serta reliabel. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen mengukur apa yang akan diukur (sesuai). Sedangkan reliabel adalah jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan memberikan data yang sama pula.⁶⁶

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Angket (kuesioner)

Peneliti menggunakan Skala Likert untuk mengukur pendapat serta sikap sesuai dengan data yang diperlukan. Skala Likert menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi individu atau kelompok terkait fenomena

⁶⁵ Ibid., 83.

⁶⁶ Ibid., 90.

sosial.⁶⁷ Instrumen ini diaplikasikan untuk mengetahui pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yaitu peneliti telah menyediakan jawaban untuk responden. Teknik pengukuran yang digunakan ialah skala Likert dengan 5 kategori pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala Likert digunakan agar dapat mempermudah subjek penelitian dalam mengetahui pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Item
Program X-School	Kognitif	Angket	1,2,3,4,5
	Afektif		6,7,8,9,10
	Psikomotorik		11,12,13,14,15
Kesadaran Beragama Islam	Aspek Iman	Angket	1,2,3
	Aspek Islam		4,5,6
	Aspek Ihsan		7,8,9
	Aspek Ilmu		10,11,12
	Aspek Amal		13,14,15

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dipakai dalam penelitian meliputi dokumentasi kegiatan X-School yang dilakukan oleh gerakan XK-Wavers serta dokumen pendukung lainnya.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 146.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pertanyaan dapat dikatakan valid apabila dapat melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.⁶⁸ Dalam melaksanakan uji validitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan landasan keputusan uji validitas sebagai berikut:⁶⁹

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan invalid

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Program X-School (X)

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.360	0.361	0.051	Tidak Valid
2	0.498	0.361	0.005	Valid
3	0.807	0.361	0.000	Valid
4	0.830	0.361	0.000	Valid
5	0.787	0.361	0.000	Valid
6	0.578	0.361	0.001	Valid
7	0.781	0.361	0.000	Valid
8	0.829	0.361	0.000	Valid
9	0.665	0.361	0.000	Valid
10	0.719	0.361	0.000	Valid
11	0.714	0.361	0.000	Valid
12	0.637	0.361	0.000	Valid
13	0.747	0.361	0.000	Valid
14	0.513	0.361	0.004	Valid
15	0.648	0.361	0.000	Valid

⁶⁸ Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97.

⁶⁹ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), 8.

Uji validitas dilakukan pada 30 orang responden, berdasarkan keterangan tabel validitas yang telah dihitung dengan SPSS 23 terdapat satu butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 1. Sehingga untuk memudahkan proses penelitian, maka peneliti mengambil keputusan untuk menghapus butir soal 1 yang telah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 2, 3, 4, dan 5.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kesadaran Beragama
(Y)**

No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.558	0.361	0.001	Valid
2	0.611	0.361	0.000	Valid
3	0.610	0.361	0.000	Valid
4	0.552	0.361	0.002	Valid
5	0.669	0.361	0.000	Valid
6	0.352	0.361	0.057	Tidak Valid
7	0.702	0.361	0.000	Valid
8	0.646	0.361	0.000	Valid
9	0.633	0.361	0.000	Valid
10	0.688	0.361	0.000	Valid
11	0.592	0.361	0.001	Valid
12	0.625	0.361	0.000	Valid
13	0.594	0.361	0.001	Valid
14	0.529	0.361	0.003	Valid
15	0.447	0.361	0.013	Valid

Uji validitas dilakukan pada 30 orang responden, berdasarkan keterangan tabel validitas yang telah dihitung dengan SPSS 23 terdapat satu butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 6. Sehingga untuk memudahkan proses penelitian, maka peneliti

mengambil keputusan untuk menghapus butir soal 6 yang telah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 4, dan 5.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian instrumen menunjukkan hasil yang konsisten.⁷⁰ Adapun untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan (0,60) yang digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian seperti berikut:⁷¹

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Gambar 3.1 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	14

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* 0,911 yang berarti $0,911 > 0,60$ maka dapat

⁷⁰ Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97.

⁷¹ Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*, 17.

dinyatakan bahwa angket variabel X (Program X-School) reliabel atau konsisten.

Gambar 3.2 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	14

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* 0,850 yang berarti $0,850 > 0,60$ maka dapat dinyatakan bahwa angket variabel Y (Kesadaran Beragama) reliabel atau konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data yang berasal dari semua responden juga sumber data lainnya telah terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁷² Berikut merupakan tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Editing data

Peneliti membaca ulang dan mengoreksi data yang telah didapatkan. Apabila ditemukan adanya keraguan atau kesalahan maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

2. Skorsing data

Data yang didapatkan dari jawaban responden akan dilakukan pengolahan data berupa pemberian skor dan menjumlahkannya. Dalam hal ini peneliti memberikan kategori pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang memiliki nilai tertinggi hingga nilai terendah, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skor Pengukuran Kuesioner

Kode Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisa data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang ada sehingga mudah untuk dipahami.⁷³

Kategori skor untuk kedua variabel, yaitu program X-School juga kesadaran beragama yang masing-masing memiliki 14 butir soal dengan skor tertinggi sebesar $14 \times 5 = 70$ dan skor terendah sebesar $14 \times 1 = 14$. Untuk dapat memberikan kategori dari hasil kuesioner, maka perlu untuk menentukan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Range} &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 70 - 14 = 56 \end{aligned}$$

⁷³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 37.

$$\begin{aligned}
 \text{b. Mean} &= (X_{\min} + X_{\max}) : 2 \\
 &= (14 + 70) : 2 \\
 &= 84 : 2 = 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Standar deviasi} &= \text{Range} : 6 \\
 &= 56 : 6 = 9,3 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan kategori skor digunakan perhitungan sebagai berikut:

a. Menetapkan kategori kurang

$$X < M - 1SD$$

$$X < 42 - 9$$

$$X < 33$$

b. Menetapkan kategori cukup

$$M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$33 \leq X < 42 + 9$$

$$33 \leq X < 51$$

c. Menetapkan kategori baik

$$M + 1SD \leq X$$

$$51 \leq X$$

Tabel 3.7 Tingkat Pencapaian Skor

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
14 – 32	Kurang
33 – 50	Cukup
51 – 70	Baik

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan teknik statistika yang digunakan untuk pemeriksaan dan pemodelan hubungan antar variabel. Analisis ini terdiri dari dua komponen yang dihubungkan, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Adapun analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistika yang digunakan untuk menguraikan adanya hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.⁷⁴

Analisis ini dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi prinsip dasar, yaitu sampel diperoleh secara acak, data primer harus valid dan reliabel, data harus lolos uji asumsi dasar yang mencakup uji linearitas dan uji normalitas, serta mencari persamaan umum regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel Y jika nilai variabel X diubah-ubah.⁷⁵

a. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan maupun pernyataan yang ada dalam suatu kuesioner penelitian. Berikut merupakan landasan keputusan uji validitas:⁷⁶

a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan valid

⁷⁴ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019), 8.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 261.

⁷⁶ Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 8.

- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan invalid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau tidak. Dengan kata lain uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan maupun pernyataan yang ada dalam suatu kuesioner penelitian. Berikut merupakan landasan keputusan uji reliabilitas:⁷⁷

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel

3) Uji Normalitas

Uji normalitas juga biasa disebut dengan uji asumsi, yaitu usaha untuk mengetahui apakah data variabel yang dimiliki terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal ialah data yang memiliki kurva normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*.⁷⁸ Dalam melaksanakan uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan memperhatikan angka pada *Asymp.*

⁷⁷ Ibid., 17.

⁷⁸ Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa* (Sidoarjo: PT Elex Media Komputindo, 2014), 65.

Sig. (2-tailed). Berikut merupakan asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut:⁷⁹

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi tidak normal

4) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan bentuk hubungan yang ada diantara variabel serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti.⁸⁰ Dalam melaksanakan uji linieritas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan memperhatikan angka pada *Deviation from linearity*. Berikut merupakan asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut:⁸¹

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan tidak linear

⁷⁹ Ibid., 67.

⁸⁰ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 38.

⁸¹ Sufren dan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, 67.

b. Metode Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Persamaan Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

2) Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk melakukan uji F dengan landasan keputusan apabila diperoleh nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.⁸²

b) Uji T

Uji t juga biasa disebut dengan uji validitas pengaruh yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengaruh dalam hal ini berarti secara nyata atau

⁸² Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), 28–29.

signifikan. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk melakukan uji T dengan landasan keputusan apabila diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.⁸³

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan, merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sehingga koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur besarnya hubungan dua variabel. Koefisien ini dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2).⁸⁴

⁸³ Ibid., 29–31.

⁸⁴ Saiful Ghazi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 217.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea. XK-Wavers atau X-Traordinary Korean Wavers ialah gerakan hijrah yang berfokus pada pecinta Korea, sebagai wadah berkumpulnya seluruh muslim di Indonesia yang mencintai hiburan Korea melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, Spotify, dan Telegram.⁸⁵ Kehadiran XK-Wavers memiliki tujuan utama untuk menjembatani para pecinta Korea dengan agama Islam tanpa menghakimi dan menyakiti.

Salah satu program yang dimiliki oleh XK-Wavers adalah X-School. Program X-School telah dilaksanakan sejak tahun 2020 yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi para pecinta Korea agar lebih nyaman dalam belajar agama Islam dan sebagai pemicu untuk mengenal Islam lebih luas lagi. Para peserta X-School akan mengikuti beberapa pertemuan dengan kurikulum dari kitab para ulama yang telah dikemas dengan bahasa penyampaian yang sederhana dan menyenangkan agar mudah dipahami.⁸⁶

Berikut merupakan data yang didapatkan oleh peneliti melalui angket serta dokumentasi yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

⁸⁵ Naim, *Pernah Tenggelam*, 227.

⁸⁶ “Kurikulum X-School 2021.”

1. Klasifikasi Responden

Hasil analisis terkait profil responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan status. Berikut merupakan uraian karakteristik responden:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Perempuan	349 responden	98,9%
2	Laki-Laki	4 responden	1,1%

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Status

No	Status	Frekuensi	Presentase
1	Pelajar	94 responden	26,6%
2	Mahasiswa	134 responden	38%
3	Pekerja	125 responden	35,4%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden ialah perempuan. Sedangkan untuk status responden sebagian besar adalah mahasiswa sebanyak 134 responden, kemudian 125 responden sebagai pekerja, dan 94 responden lainnya merupakan pelajar.

2. Rekapitulasi Kuesioner X-School

Berikut merupakan tabel persentase hasil jawaban responden pada kuesioner program X-School yang diuraikan dari setiap butir soal:

Tabel 4.3 Pencatatan penjelasan materi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	70	19,8%
2	Setuju	122	34,6%
3	Netral	124	35,1%
4	Tidak Setuju	31	8,8%
5	Sangat Tidak Setuju	6	1,7%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Netral” dengan persentase sebesar 35,1% dalam hal mencatat atau merangkum penjelasan dari pemateri.

Tabel 4.4 Penyampaian materi yang bermanfaat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	280	79,3%
2	Setuju	67	19%
3	Netral	6	1,7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 79,3% terkait materi yang disampaikan sangat bermanfaat, sehingga dapat meningkatkan kualitas iman serta kuantitas amal soleh.

Tabel 4.5. Pemahaman materi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	160	45,3%
2	Setuju	155	43,9%
3	Netral	35	9,9%
4	Tidak Setuju	2	0,6%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 45,3% terkait dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, sehingga dapat menjelaskannya kembali kepada orang lain.

Tabel 4.6 Kemampuan memberikan contoh dalam kehidupan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	134	38%
2	Setuju	175	49,6%
3	Netral	40	11,3%
4	Tidak Setuju	4	1,1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Setuju” dengan persentase sebesar 49,6% terkait tidak kesulitan untuk memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.7 Memperoleh teman yang akan saling mengingatkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	260	73,7%
2	Setuju	62	17,6%
3	Netral	29	8,2%
4	Tidak Setuju	1	0,3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 73,7% terkait merasakan adanya manfaat setelah mengikuti program X-School karena mendapat teman yang akan saling mengingatkan.

Tabel 4.8 Perolehan nikmat dalam beribadah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	171	48,4%
2	Setuju	139	39,4%
3	Netral	41	11,6%
4	Tidak Setuju	1	0,3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 73,7% terkait menikmati amal ibadah yang saya lakukan setelah mengikuti program X-School.

Tabel 4.9 Penyampaian materi yang menyenangkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	292	82,7%
2	Setuju	54	15,3%
3	Netral	6	1,7%
4	Tidak Setuju	1	0,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 73,7% terkait menikmati amal ibadah yang saya lakukan setelah mengikuti program X-School.

Tabel 4.10 Kehadiran kelas X-school

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	207	58,6%
2	Setuju	97	27,5%
3	Netral	39	11%
4	Tidak Setuju	8	2,3%
5	Sangat Tidak Setuju	2	0,6%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 58,6% terkait selalu menghadiri kelas X-School.

Tabel 4.11 Mengikuti kegiatan program X-School

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	187	53%
2	Setuju	102	28,9%
3	Netral	61	17,3%
4	Tidak Setuju	2	0,6%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 53% terkait lebih senang mengikuti program X-School dari pada menonton hiburan.

Tabel 4.12 Dorongan mempelajari ilmu agama

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	273	77,3%
2	Setuju	75	21,2%
3	Netral	5	1,4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 77,3% terkait terdorong untuk mempelajari ilmu pertama.

Tabel 4.13 Penggunaan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	132	37,4%
2	Setuju	159	45%
3	Netral	57	16,1%
4	Tidak Setuju	4	1,1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Setuju” dengan persentase sebesar

45% terkait berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain.

Tabel 4.14 Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	77	21,8%
2	Setuju	194	55%
3	Netral	80	22,7%
4	Tidak Setuju	1	0,3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Setuju” dengan persentase sebesar 55% terkait menerapkan materi yang disampaikan oleh pemateri dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 4.15 Rajin dalam beribadah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	101	28,6%
2	Setuju	185	52,4%
3	Netral	66	18,7%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Setuju” dengan persentase sebesar 52,4% terkait rajin beribadah kepada Allah setelah mengikuti program X-School.

Tabel 4.16 Penyampaian kebenaran dalam agama Islam

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	143	40,5%
2	Setuju	151	42,8%
3	Netral	53	15%
4	Tidak Setuju	6	1,7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Setuju” dengan persentase sebesar 42,8% terkait berani dan percaya diri untuk menyampaikan kebenaran dalam agama Islam.

3. Rekapitulasi Kuesioner Kesadaran Beragama

Berikut merupakan tabel persentase hasil jawaban responden pada kuesioner kesadaran beragama yang diuraikan dari setiap butir soal:

Tabel 4.17 Keyakinan atas keadilan Allah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	317	89,9%
2	Setuju	32	9,1%
3	Netral	3	0,8%
4	Tidak Setuju	1	0,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 89,8% dalam hal tidak meragukan keadilan Allah meskipun banyak orang yang menderita karena kezaliman.

Tabel 4.18 Seluruh ayat dalam Al-Qur'an akan selalu relevan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	342	96,9%
2	Setuju	9	2,5%
3	Netral	1	0,3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 96,9% terkait seluruh ayat dalam Al-Qur'an akan selalu relevan di setiap zaman

Tabel 4.19 Nabi dan Rasul adalah orang terpilih dan menjadi contoh dalam segala aspek kehidupan manusia

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	344	97,5%
2	Setuju	7	2%
3	Netral	2	0,6%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 97,5% terkait Nabi dan Rasul adalah orang terpilih dan menjadi contoh dalam segala aspek kehidupan manusia.

Tabel 4.20 Pelaksanaan salat fardu di awal waktu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	62	17,6%
2	Setuju	158	44,8%
3	Netral	118	33,4%
4	Tidak Setuju	14	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Setuju” dengan persentase sebesar 44,8% terkait selalu melaksanakan salat fardu di awal waktu.

Tabel 4.21 Sikap ikhlas dalam membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	157	44,5%
2	Setuju	154	43,6%
3	Netral	40	11,3%
4	Tidak Setuju	2	0,6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 44,5% terkait bersikap ikhlas dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel 4.22 Merasakan kedekatan dan bimbingan Allah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	176	49,9%
2	Setuju	132	37,4%
3	Netral	43	12,2%
4	Tidak Setuju	2	0,6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 49,9% terkait merasakan lagi kedekatan dan bimbingan Allah setiap berdoa, berdzikir dan beristighfar sehingga membuatnya takut bermaksiat.

Tabel 4.23 Merasakan pengawasan Allah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	165	46,7%
2	Setuju	150	42,5%
3	Netral	37	10,5%
4	Tidak Setuju	1	0,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 46,7% terkait merasakan pengawasan dari Allah.

Tabel 4.24 Keyakinan akan Allah yang mendengar doa

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	302	85,6%
2	Setuju	48	13,6%
3	Netral	2	0,6%
4	Tidak Setuju	1	0,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase

sebesar 85,6% terkait merasa Allah mendengarkan doanya, meskipun Allah memiliki banyak cara untuk mengabulkan doa tersebut.

Tabel 4.25 Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat baru

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	290	82,2%
2	Setuju	58	16,4%
3	Netral	5	1,4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 82,2% terkait Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat baru.

Tabel 4.26 Mempelajari ilmu Islam menjadi kewajiban bagi setiap muslim

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	339	96%
2	Setuju	13	3,7%
3	Netral	1	0,3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 96% terkait mempelajari ilmu Islam menjadi kewajiban bagi setiap muslim.

Tabel 4.27 Tetap mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	174	49,3%
2	Setuju	142	40,2%
3	Netral	33	9,3%
4	Tidak Setuju	3	0,8%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 49,3% terkait tetap mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan.

Tabel 4.28 Semua aspek dalam hidup manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	283	80,2%
2	Setuju	53	15%
3	Netral	15	4,2%
4	Tidak Setuju	2	0,6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 80,2% terkait semua aspek dalam hidup manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala.

Tabel 4.29 Kebiasaan berdoa ketika akan melakukan sesuatu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	159	45%
2	Setuju	143	40,5%
3	Netral	43	12,2%
4	Tidak Setuju	7	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0,3%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 45% terkait biasa berdoa ketika akan melakukan sesuatu.

Tabel 4.30 Tidak membiarkan adzan begitu saja

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	136	38,5%
2	Setuju	108	30,6%
3	Netral	72	20,4%
4	Tidak Setuju	26	7,4%
5	Sangat Tidak Setuju	11	3,1%
Jumlah		353	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa alumni program X-School termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dengan persentase sebesar 38,5% terkait tidak membiarkan suara adzan ketika mendengarnya.

4. Analisis Deskriptif

Pada variabel program X-School dan pembentukan kesadaran beragama memiliki skor jawaban tertinggi 5 poin dengan 14 butir soal. Sehingga skor minimal $1 \times 14 = 14$ dan skor maksimal $5 \times 14 = 70$. Berdasarkan kuesioner program X-School terhadap pembentukan

kesadaran beragama, maka dikategorikan dalam 3 kategori yaitu kategori kurang (14-32), kategori cukup (33-50), dan kategori baik (51-70).

a. Variabel X (Program X-School)

Gambar 4.1. Distribusi Progam X-School

		KategoriX			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	.3	.3	.3
	Cukup	15	4.2	4.2	4.5
	Baik	337	95.5	95.5	100.0
	Total	353	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil *output* SPSS 23 diperoleh kesimpulan bahwa program X-School yang dilaksanakan oleh XK-Wavers tergolong baik dengan frekuensi sebesar 337 alumni atau 95,5%.

b. Variabel Y (Kesadaran Beragama)

Gambar 4.2 Distribusi Kesadaran Beragama

		KategoriY			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	2	.6	.6	.6
	Baik	351	99.4	99.4	100.0
	Total	353	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil *output* SPSS 23 diperoleh kesimpulan bahwa kesadaran beragama Alumni program X-School tergolong baik dengan frekuensi sebesar 351 alumni atau 99,4%.

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Uji Validitas

Tabel 4.31 Hasil Uji Validitas Variabel Program X-School (X)

No. Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.531	0.1044	0.000	Valid
2	0.531	0.1044	0.000	Valid
3	0.625	0.1044	0.000	Valid
4	0.653	0.1044	0.000	Valid
5	0.542	0.1044	0.000	Valid
6	0.683	0.1044	0.000	Valid
7	0.553	0.1044	0.000	Valid
8	0.519	0.1044	0.000	Valid
9	0.636	0.1044	0.000	Valid
10	0.582	0.1044	0.000	Valid
11	0.592	0.1044	0.000	Valid
12	0.715	0.1044	0.000	Valid
13	0.633	0.1044	0.000	Valid
14	0.600	0.1044	0.000	Valid

Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Beragama (Y)

No. Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.408	0.1044	0.000	Valid
2	0.223	0.1044	0.000	Valid
3	0.349	0.1044	0.000	Valid
4	0.618	0.1044	0.000	Valid
5	0.633	0.1044	0.000	Valid
6	0.676	0.1044	0.000	Valid
7	0.639	0.1044	0.000	Valid
8	0.511	0.1044	0.000	Valid
9	0.585	0.1044	0.000	Valid
10	0.300	0.1044	0.000	Valid
11	0.546	0.1044	0.000	Valid

12	0.378	0.1044	0.000	Valid
13	0.569	0.1044	0.000	Valid
14	0.424	0.1044	0.000	Valid

Merujuk pada hasil uji validitas tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hasil uji butir soal variabel program X-School (X) dan variabel pembentukan kesadaran beragama (Y) adalah valid, karena seluruh butir soal memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,1044).

2) Uji Reliabilitas

Gambar 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Program X-School (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	14

Gambar 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Beragama (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	14

Merujuk pada hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil uji variabel program X-School (X) adalah 0,855 dan variabel pembentukan kesadaran beragama (Y) adalah 0,745. Sehingga kedua variabel dapat dinyatakan

reliabel, karena lebih besar dari 0,60 sesuai dengan kriteria Alpha Cronbach.

3) Uji Normalitas

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		351
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01728261
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.033
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.069 yang bernilai lebih besar dari 0.05 ($0,069 > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4) Uji Linieritas

Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran Beragama * X-School	Between Groups	(Combined)	2820.230	26	108.470	10.911	.000
		Linearity	2550.637	1	2550.637	256.572	.000
		Deviation from Linearity	269.593	25	10.784	1.085	.358
	Within Groups		3240.830	326	9.941		
	Total		6061.059	352			

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,358 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ($0,358 > 0,05$), sehingga asumsi linieritas terpenuhi dan dapat dinyatakan bahwa variabel program X-School dengan pembentukan kesadaran beragama memiliki hubungan linier secara signifikan.

b. Metode Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Menentukan Persamaan Regresi Sederhana

Gambar 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	35.309	1.777		19.871	.000
	X-School	.465	.029	.649	15.970	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama

Berdasarkan hasil *output* SPSS 23 dapat dirumuskan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 35,309 + 0,465X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat (pembentukan kesadaran beragama)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel X

X : Variabel bebas (program X-School)

Persamaan regresi linier sederhana tersebut memiliki nilai positif pada konstanta yaitu 35,309 yang menyatakan jika skor program X-School sama dengan nol (0), maka nilai pembentukan kesadaran beragama adalah 35,309. Koefisien regresi variabel X adalah positif sebesar 0,465 berarti bahwa setiap penambahan satu satuan nilai variabel X maka nilai variabel Y bertambah sebesar 0,465 satu satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif.

2) Pengujian Hipotesis Penelitian

a) Uji F

Gambar 4.8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2550.637	1	2550.637	255.033	.000 ^b
	Residual	3510.423	351	10.001		
	Total	6061.059	352			

a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama

b. Predictors: (Constant), X-School

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 255.033 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X (Program X-

School) terhadap variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b) Uji T

Gambar 4.9 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.309	1.777		19.871	.000
X-School	.465	.029	.649	15.970	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Beragama

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel X (Program X-School) berpengaruh secara nyata terhadap variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama).

c) Koefisien Determinasi

Gambar 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.419	3.16247

a. Predictors: (Constant), X-School

Dalam hasil *output* SPSS 23 diperoleh angka R (nilai korelasi) sebesar 0,649 dan R Square (koefisien

determinasi) sebesar 0,421. Koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu sebesar 42,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Program X-School) mempengaruhi variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama) sebesar 42,1% dan 57,9% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh aspek lain di luar variabel yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Program X-School oleh XK-Wavers

XK-Wavers atau X-Traordinary Korean Wavers ialah gerakan hijrah yang berfokus pada pecinta Korea, sebagai wadah berkumpulnya seluruh muslim di Indonesia yang mencintai hiburan Korea melalui media sosial. Sampai awal tahun 2022, akun instagram @xkwavers yang telah ada sejak bulan Agustus tahun 2018 memiliki 74.9 ribu pengikut dengan 365 unggahan di bulan Februari yang akan terus bertambah jumlahnya.⁸⁷ Konten yang diunggah oleh @xkwavers bertujuan untuk tidak lagi lalai dari Allah akibat kegemaran juga berbagai jenis hiburan yang ada.

⁸⁷ “X-Traordinary Korean Wavers,” diakses Februari 23, 2022, <https://www.instagram.com/xkwavers/>.

Selain instagram, XK-Wavers juga memanfaatkan media sosial lainnya seperti Twitter, Spotify, dan Telegram. Kehadiran XK-Wavers memiliki tujuan utama untuk menjembatani para pecinta korea dengan agama Islam tanpa menghakimi dan menyakiti. Selain itu, XK-Wavers juga memiliki suatu program yang bernama X-School.

Program X-School telah dilaksanakan sejak tahun 2020 yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi para pecinta Korea agar lebih nyaman dalam belajar agama Islam dan sebagai pemicu untuk mengenal Islam lebih luas lagi. Para peserta X-School akan mengikuti beberapa pertemuan dengan kurikulum dari kitab para ulama yang telah dikemas dengan bahasa penyampaian yang sederhana dan menyenangkan agar mudah dipahami.

Kegiatan Program X-School memiliki 10 pertemuan dengan durasi kurang lebih 2 jam. Berikut merupakan materi yang disampaikan pada tiap pertemuan: ⁸⁸

a. *Why Why Why*

Membahas pertanyaan dasar yang dimiliki oleh manusia, yaitu mengapa.

b. *Answer*

Membahas setiap jawaban dari pertanyaan mengapa yang dimiliki oleh manusia.

⁸⁸ “Kurikulum X-School 2021.”

c. *Dalla Dalla*

Dalla berarti berbeda, belajar mengenal Allah melalui sifat yang dimiliki-Nya. Karena Allah merupakan satu-satunya pemilik nama yang indah dan Maha Kuasa.

d. *Superhuman*

Membahas tentang manusia terbaik, yaitu Nabi Muhammad SAW.

e. *Antidote*

Membahas terkait takdir, dimana segala sesuatu memiliki solusi.

f. *Panorama*

Mempelajari terkait sejarah dunia dengan kacamata Islam.

g. *Easy*

Belajar untuk dapat dengan mudah jatuh cinta.

h. *Happiness*

Memahami konsep bahagia.

i. *Last Piece*

Menjadikan masa lalu sebagai guru terbaik yang dapat memberikan pemahaman berharga.

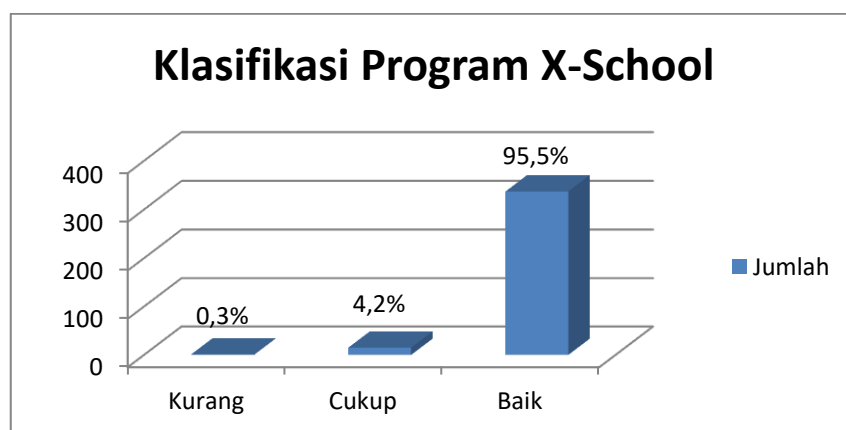
j. *After School*

Menentukan langkah selanjutnya agar tercapainya tujuan yang dimiliki.

Pada hasil uji validitas kuesioner kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 butir soal didapatkan 1 butir soal yang tidak valid, sehingga peneliti menghapus 1 butir soal tersebut untuk memudahkan penelitian. Butir soal yang dihapus adalah butir soal nomor 1 yang telah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 2, 3, 4, dan 5. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian kepada 353 alumni dari 2983 populasi.

Berdasarkan analisis variabel X-School yang telah dilakukan dengan menerapkan statistik deskriptif untuk menguraikan jawaban dari responden memperoleh hasil bahwa alumni program X-School tergolong kurang dengan persentase sebesar 0,3% dengan frekuensi 1 alumni, tergolong cukup dengan persentase sebesar 4,2% dengan frekuensi 15 alumni, tergolong baik dengan persentase sebesar 95,5% dengan frekuensi 337 alumni. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa program X-School yang dilakukan oleh XK-Wavers tergolong baik.

Gambar 4.11 Diagram Persentase Klasifikasi Program X-School



2. Kesadaran Beragama Alumni Program X-School

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa kesadaran beragama merupakan bagian atau hadir (terasa) dalam pikiran dan bisa diuji melalui introspeksi atau dapat juga disebut dengan aspek mental dan kegiatan agama.⁸⁹ Pendapat Jalaluddin dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* yang dikutip oleh Syarifah Hanum menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹⁰ Faktor internal berupa fitrah manusia sebagai makhluk beragama. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor lingkungan yang memberikan bimbingan, pengajaran, juga pelatihan yang dapat mengembangkan kesadaran beragama.

Berdasarkan pendapat Glock dan Stark kesadaran beragama terbagi menjadi lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan (*the ideological dimension*), dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*), dimensi penghayatan atau *feeling* (*the experiential dimension*), dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*), dan dimensi pengamalan atau efek (*the consequential dimension*). Pendapat tersebut sesuai dengan lima aspek yang dikemukakan oleh Subandi, yaitu aspek Iman yang sejajar dengan *religious belief*, aspek Islam sejajar dengan *religious practice*, aspek Ihsan sejajar dengan

⁸⁹ Gumati dan Juharah, *Psikologi Agama (Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer)*, 12.

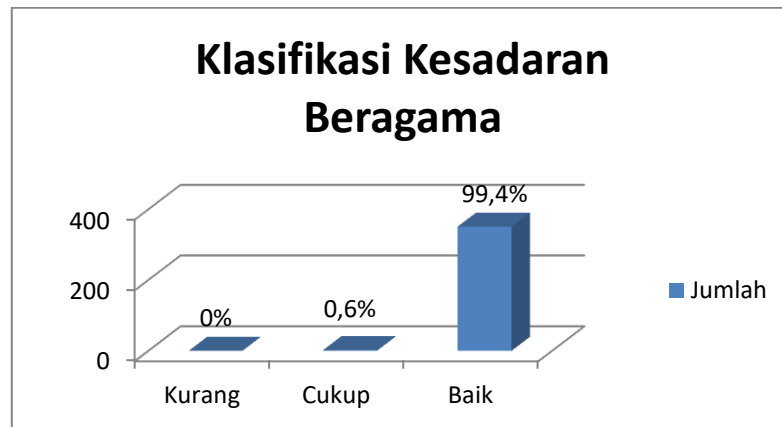
⁹⁰ Hanum, "Hubungan Harga Diri Dan Pertimbangan Moral Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa Sma Perguruan Panca Budi Medan," 2–3.

religious feeling, aspek Ilmu sejajar dengan *religious knowledge*, dan aspek amal sejajar dengan *religious effect*.⁹¹

Instrumen kuesioner yang dibagikan kepada para alumni program X-School mencakup lima aspek kesadaran beragama yang berpedoman pada pendapat Glock dan Stark yang juga selaras dengan pendapat Subandi. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner kepada 30 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 butir soal didapatkan 1 butir soal yang tidak valid, sehingga peneliti menghapus 1 butir soal tersebut untuk memudahkan penelitian. Butir soal yang dihapus adalah butir soal nomor 6 yang telah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 4, dan 5. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian kepada 353 alumni dari 2983 populasi.

Berdasarkan analisis variabel kesadaran beragama yang telah dilakukan dengan menerapkan statistik deskriptif untuk menguraikan jawaban dari responden diperoleh hasil bahwa alumni program X-School tergolong kurang dengan persentase sebesar 0% dengan frekuensi 0 alumni, tergolong cukup dengan persentase sebesar 0,6% dengan frekuensi 2 alumni, tergolong baik dengan persentase sebesar 99,4% dengan frekuensi 351 alumni. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama alumni program X-School tergolong baik.

⁹¹ Ghufroon dan Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, 169–171.

Gambar 4.12 Diagram Persentase Klasifikasi Kesadaran**Beragama**

3. Pengaruh Program X-School oleh XK-Wavers terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea

Berdasarkan teori Jalaluddin dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesadaran beragama. Faktor internal berupa fitrah manusia sebagai makhluk beragama. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor lingkungan yang memberikan bimbingan, pengajaran, juga pelatihan yang dapat mengembangkan kesadaran beragama. Faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian akan terdapat pengaruh antara bimbingan, pengajaran, juga pelatihan yang dilakukan oleh lingkungan seseorang terhadap pembentukan kesadarannya.

Hasil analisis deskriptif kesadaran beragama alumni program X-School menunjukkan 99,4% alumni dalam kategori baik dan hanya 0,6% yang berkategori cukup, bahkan tidak ada alumni yang berkategori kurang. Sedangkan persentase hasil analisis deskriptif program X-School menunjukkan angka 95,5% dalam kategori baik. Oleh karenanya dapat diketahui melalui data tersebut bahwa dapat dikatakan program X-School sebagai salah satu faktor eksternal memberikan pengaruh terhadap pembentukan kesadaran beragama bagi individu. Data tersebut diperkuat dengan analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea.

Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan pada tabel *Coefficients* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Program X-School) mempengaruhi variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama). Serta diperoleh nilai konstan sebesar 35,309 dan koefisiensi regresi sebesar 0,465 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ialah $\hat{Y} = 35,309 + 0,465X$

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan pada tabel ANOVA diperoleh keterangan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal

tersebut berarti bahwa variabel X (Program X-School) mempengaruhi variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama).

Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan pada tabel *model summary* diperoleh hasil bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,649 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,421 yang berarti variabel X (Program X-School) mempengaruhi variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama) sebesar 42,1% dan 57,9% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh aspek lain di luar variabel yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian terkait pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea masih ada keterbatasan yang perlu dilakukan perbaikan. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah kuesioner dibagikan melalui grup alumni program X-School yang tidak semua anggotanya membaca pesan tersebut. Sehingga peneliti perlu membagikan kuesioner secara pribadi dan bertahap yang mengakibatkan terjadinya penguluran waktu peneliti dalam melakukan rekapitulasi hasil kuesioner.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta hasil penelitian terkait pengaruh program X-School oleh XK-Wavers terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Program X-School yang dilaksanakan oleh gerakan hijrah XK-Wavers

Program X-School yang dilaksanakan oleh gerakan hijrah XK-Wavers tergolong kurang dengan persentase sebesar 0,3% dengan frekuensi 1 alumni, tergolong cukup dengan persentase sebesar 4,2% dengan frekuensi 15 alumni, tergolong baik dengan persentase sebesar 95,5% dengan frekuensi 337 alumni. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa program X-School yang dilakukan oleh XK-Wavers tergolong baik.

2. Kesadaran beragama Islam pecinta Korea yang mengikuti program X-School

Kesadaran beragama alumni program X-School tergolong kurang dengan persentase sebesar 0% dengan frekuensi 0 alumni, tergolong cukup dengan persentase sebesar 0,6% dengan frekuensi 2 alumni, tergolong baik dengan persentase sebesar 99,4% dengan frekuensi 351 alumni. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama alumni program X-School tergolong baik.

3. Program X-School terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam pecinta Korea yang mengikuti program X-School

Program X-School memberikan pengaruh sebesar 42,1% terhadap pembentukan kesadaran beragama Islam bagi alumni program X-School. Hal tersebut diperkuat dengan hasil uji hipotesis yaitu nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa variabel X (Program X-School) mempengaruhi variabel Y (Pembentukan Kesadaran Beragama).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Program X-School oleh XK-Wavers terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea dapat diketahui adanya dampak dari program X-School bagi para alumninya, bahwa dengan mengikuti program X-School dapat membentuk kesadaran beragama Islam. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi kepada pembaca, pengajar pendidikan agama Islam, serta pendakwah terkait pembentukan kesadaran beragama Islam bagi pecinta Korea.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada kesimpulan, maka berikut ialah saran yang dapat disampaikan:

1. Kepada pihak XK-Wavers untuk dapat mengembangkan program yang dapat memberikan wadah bagi para pecinta Korea dalam meningkatkan ilmu atau pengetahuan agama Islam. Untuk program X-School sendiri sudah baik dengan melihat skor para alumni, akan tetapi masih terdapat sebagian kecil yang berkategori cukup bahkan kurang. Sehingga saran untuk program X-School selanjutnya ialah lebih ditingkatkan lagi terkait proses pelaksanaan programnya agar dapat lebih bermakna dan berjalan sesuai yang direncanakan.
2. Kesadaran beragama alumni program X-School telah tergolong baik, namun masih ada sebagian kecil yang masuk dalam kategori cukup. Maka dari itu diharapkan kepada alumni program X-School hendaknya terus mempelajari atau mendalami agama Islam serta istikamah dalam melaksanakan maupun menyebarkan kebaikan.
3. Penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan supaya dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan, yaitu dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang relevan atau dengan menggunakan metode penelitian lain agar informasi yang terkumpul dapat semakin beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abute, Erniwati La. *Pemikiran Kesadaran Sosial Muhammad Natsir dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*. Surabaya: Global Aksara Pres, 2021.
- Agustin, Nella. "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa." In *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1–2. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Akmal, Rauzatul. *Efektivitas Program Dakwah Ma'had UIN Ar-Raniry dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.
- Apriliani, Rosi, dan Rizki Setiawan. "Konstruksi Konsep Diri Mahasiswa Penggemar Budaya Populer Korea." *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika* 5, no. 2 (2019).
- Bobyreva, Ekaterina, Marina Zheltuhina, Olga Dmitrieva, dan Maryana Busygina. "Role and Place of Religious Consciousness in Culture Formation." *SHS Web of Conferences*. Last modified 2018. https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/abs/2018/11/shsconf_cildiah2018_01035/shsconf_cildiah2018_01035.html.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Darma, Budi. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Faisal Faliyandra. *Tri Pusat Kecerdasan Sosial "Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi"*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Faridhotun Nasiroh. *Studi Analisis Pelaksanaan Muatan Lokal Takhassus Musyafahah untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Siswa di MTS NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Tahun Pelajaran 2016/2017*. STAIN Kudus, 2017.
- Fitria. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Ghozi, Saiful, dan Aris Sunindyo. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Gumati, Redmon Windu, dan Juharah. *Psikologi Agama (Telaah Terhadap Perkembangan Studi Psikologi Agama Kontemporer)*. Bandung: Widina

Bhakti Persada, 2020.

Gumelar, Sandy Agum, Risa Almaida, dan Adinda Azmi Laksmiwati. "Dinamika Psikologis Fangirl K-Pop." *Cognicia* 9, no. 1 (2021).

Hanum, Syarifah. "Hubungan Harga Diri Dan Pertimbangan Moral Dengan Kesadaran Beragama Pada Siswa Sma Perguruan Panca Budi Medan." In *Neurofeed: Enhancing Brain Function in Industrial Revolution 4.0*. Medan, 2019.

Idris, Zahara, dan Lisma Jamal. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: Grasindo, 1992.

Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2020.

Kermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

Kim, YeonJeong. "Celebrating 10 years of #KpopTwitter." *Twitter Blog*. Last modified 2020. Diakses Agustus 27, 2021. https://blog.twitter.com/en_us/topics/insights/2020/Celebrating10yearsofKpopTwitter.

Koswanto, Alvin. *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia*. Bogor: LINDAN Bestari, 2020.

Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.

Mardizal, Jonni. *Membangun Ekonomi Kreatif Pemuda*. Jakarta: Lembaga Kreasi Pemuda Nusantara (LKPN), 2017.

Mas'oed, Mohammad Mohtar. *Politik Luar Negeri Korea Selatan*. Sleman: PT. Kanisius, 2021.

Masduki, Yusron, dan Idi Warsah. *Psikologi Agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.

Muh Mahdi. *Berani Mengambil Keputusan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019.

Naim, Fuadh. *Pernah Tenggelam*. Jakarta Barat: Alfatih Press, 2021.

Nur Iva Idayanti Kholifah. *Hubungan Kontrol Diri dengan Kesadaran Beragama Remaja di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Anak di Trenggalek*. IAIN Tulungagung, 2020.

Nurmayasari. *Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana di Lembaga Permayarakatan Kelas IIA Salemba Jakarta Pusat*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Panjawa, Jihad Lukis, dan RR. Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar*

- Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021.
- Prasanti, Rahayu Putri, dan Ade Irma Nurmala Dewi. “Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja.” *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2020).
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Puspasari, Amaryllia. *Seri Membangun Karakter Anak Mengukur Konsep Diri Anak Cara Praktis Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.
- Qomusuddin, Ivan Fanani. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Rahmi, Siti. *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Rangkuti, Anna Armeini. *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rondi, Muh. *Pengaruh Pembinaan Kerohanian Islam terhadap Kesadaran Beragama Bagi Narapidana (Studi Kasus di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Salatiga)*. IAIN Salatiga, 2018.
- Setyowibowo, Bhekti. “Culturepreneur, Bentuk dari Invasi Ekonomi Kreatif Industri Hiburan dalam Menghadapi Asean Economic Community.” In *Prosiding Seminar Nasional*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016.
- So, Won. “Distribution of K-pop YouTube views worldwide 2019, by country.” *Statista*. Last modified 2021. Diakses Agustus 27, 2021. <https://www.statista.com/statistics/1106704/south-korea-kpop-youtube-views-by-country/#statisticContainer>.
- Sufren, dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Sidoarjo: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sun-hwa, Dong. “Number of hallyu fans around the world surpasses 100 million.” *The Korea Times*. Last modified 2021. Diakses Oktober 20, 2021. https://www.koreatimes.co.kr/www/culture/2021/07/703_302463.html.
- Sunarto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004.

- Surawan, dan Mazrur. *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2020.
- Susanti, Dewi Sri, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Malang: CV IRDH, 2019.
- Triadanti. "Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans KPop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota?" *IDN Times*. Last modified 2019. Diakses Agustus 27, 2021. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raya-atau-cuma-modal-kuota/13>.
- Yosepha Pusparisa. "Berkah Ekonomi Korea dari Demam Drakor Saat Pandemi - Analisis Data Katadata." *Katadata.co.id*. Last modified November 30, 2020. Diakses Oktober 21, 2021. <https://katadata.co.id/muhammadriddhoi/analisisdata/5fc1e1a0e4d3d/berkah-ekonomi-korea-dari-demam-drakor-saat-pandemi>.
- "Kurikulum X-School 2021." Diakses Oktober 23, 2021. <https://xkwavers.id/xschoolseason4>.
- "Penggemar 'Hallyu' Akan Capai 100 Juta Orang di Seluruh Dunia." *KBS World*. Last modified 2020. Diakses Oktober 20, 2021. http://world.kbs.co.kr/service/news_view.htm?lang=i&Seq_Code=57452.
- The Korean Wave A New Pop Culture Phenomenon*. Spanyol: Korean Culture and Information Service, 2011.
- "KBBI Daring." Diakses Oktober 26, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sadar>.
- "KBBI Daring." Diakses Oktober 26, 2021. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/beragama>.
- "X-Traordinary Korean Wavers." Diakses Oktober 23, 2021. <https://www.instagram.com/xkwavers/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : a. Perempuan
b. Laki-Laki
Status : a. Pelajar
b. Mahasiswa
c. Pekerja

B. Petunjuk Pengisian

Baca dengan seksama beberapa pernyataan berikut dan pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan Program X-School









No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
KOGNITIF						
1.	Saya mencatat atau merangkum penjelasan dari pemateri					
2.	Materi yang disampaikan sangat bermanfaat, sehingga dapat meningkatkan kualitas iman serta kuantitas amal soleh					
3.	Saya dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, sehingga dapat menjelaskannya kembali kepada orang lain					
4.	Setelah mendengarkan penjelasan pemateri, saya tidak kesulitan untuk memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari					
AFEKTIF						
5.	Saya merasakan adanya manfaat setelah					

	mengikuti program X-School karena mendapat teman yang akan saling mengingatkan					
6.	Saya lebih dapat menikmati amal ibadah yang saya lakukan setelah mengikuti program X-School					
7.	Materi disampaikan dengan menyenangkan, sehingga saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri					
8.	Saya selalu menghadiri kelas X-school					
9.	Saya lebih senang mengikuti program X-School daripada menonton hiburan					
PSIKOMOTORIK						
10.	Saya terdorong untuk mempelajari ilmu agama					
11.	Saya berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain					
12.	Saya menerapkan materi yang disampaikan oleh pemateri dalam kehidupan sehari-hari					
13.	Saya rajin beribadah kepada Allah setelah mengikuti program X-School					
14.	Saya berani dan percaya diri untuk menyampaikan kebenaran dalam agama Islam					

D. Daftar Pertanyaan Kesadaran Beragama

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
IMAN						
1.	Saya tidak meragukan keadilan Allah meskipun banyak orang yang menderita karena kezaliman					
2.	Seluruh ayat dalam Al-Qur'an akan selalu relevan di setiap zaman					
3.	Nabi dan Rasul adalah orang terpilih dan menjadi contoh dalam segala aspek kehidupan manusia					
ISLAM						
4.	Saya selalu melaksanakan solat fardu di					

	awal waktu					
5.	Saya bersikap ikhlas dalam membaca Al-Qur'an					
IHSAN						
6.	Saya merasakan lagi kedekatan dan bimbingan Allah setiap berdoa, berdzikir dan beristighfar sehingga membuat saya takut bermaksiat					
7.	Dimanapun saya berada selalu merasakan pengawasan dari Allah					
8.	Saya merasa Allah mendengarkan doa saya, meskipun Allah memiliki banyak cara untuk mengabulkannya					
ILMU						
9.	Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat baru					
10.	Mempelajari ilmu Islam menjadi kewajiban bagi setiap muslim					
11.	Saya akan tetap mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan					
AMAL						
12.	Semua aspek dalam hidup manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala					
13.	Saya biasa berdoa ketika akan melakukan sesuatu					
14.	Apabila saya mendengar suara adzan, maka tidak saya biarkan saja					

<h3>Kuisisioner Penelitian</h3> <p>Saya Afifah, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penyusunan tugas akhir (skripsi). Saya sangat membutuhkan bantuan dari anda untuk menjadi responden dalam dalam penelitian ini dengan mengisi angket yang telah saya buat sebagai bahan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Program X-School oleh @xkwavers terhadap Pembentukan Kesadaran Beragama Islam Bagi Pecinta Korea". Jawaban anda tidak dilihat dari benar atau salah, dan saya akan menjamin kerahasiaan dari jawaban yang anda berikan. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas keluangan waktu anda mengisi angket yang telah saya buat.</p> <p> 18110019@student.uin-malang.ac.id (tidak dibagikan) Ganti akun</p> <p> * Wajib</p>	<p>Nama *</p> <p>Jawaban Anda <input type="text"/></p> <p>Jenis Kelamin *</p> <p><input type="radio"/> Perempuan</p> <p><input type="radio"/> Laki-Laki</p> <p>Status *</p> <p><input type="radio"/> Pelajar</p> <p><input type="radio"/> Mahasiswa</p> <p><input type="radio"/> Pekerja</p> <p> Berikutnya  Kosongkan fo</p>
<h3>KUISISIONER PENELITIAN X-SCHOOL</h3> <p>Baca dengan seksama beberapa pernyataan berikut dan pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda.</p> <p>1. Saya selalu mencatat atau merangkum penjelasan dari pemateri *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>2. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat, sehingga dapat meningkatkan kualitas iman serta kuantitas amal soleh *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p> Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju </p>	<p>3. Saya dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, sehingga dapat menjelaskannya kembali kepada orang lain *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>4. Setelah mendengarkan penjelasan pemateri, saya tidak kesulitan untuk memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p> 5. Saya merasakan adanya manfaat setelah mengikuti program X-School </p>

<p>5. Saya merasakan adanya manfaat setelah mengikuti program X-School karena mendapat teman yang akan saling mengingatkan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>6. Saya lebih dapat menikmati amal ibadah yang saya lakukan setelah mengikuti program X-School *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>7. Materi disampaikan dengan menyenangkan, sehingga saya sel. memperhatikan materi yang</p>	<p>7. Materi disampaikan dengan menyenangkan, sehingga saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>8. Saya selalu menghadiri kelas X-school *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>9. Saya lebih senang mengikuti program X-School dari pada menonton hiburan *</p>
<p>9. Saya lebih senang mengikuti program X-School dari pada menonton hiburan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>10. Saya terdorong untuk mempelajari ilmu agama *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>11. Saya berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain *</p> <p>1 2 3 4 5</p>	<p>11. Saya berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti orang lain *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>12. Saya menerapkan materi yang disampaikan oleh pemateri dalam kehidupan sehari-hari *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>13. Saya rajin beribadah kepada Allah setelah mengikuti program X-School *</p>

<p>13. Saya rajin beribadah kepada Allah setelah mengikuti program X-School *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>14. Saya berani dan percaya diri untuk menyampaikan kebenaran dalam agama Islam *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>Kembali Berikutnya</p> <p>Kosongkan form</p> <p>! Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Forms</p>	<p>KUISIONER PENELITIAN KESADARAN BERAGAMA</p> <p>Baca dengan seksama beberapa pernyataan berikut dan pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda.</p> <p>1. Saya tidak meragukan keadilan Allah meskipun banyak orang yang menderita karena kezaliman *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>2. Seluruh ayat dalam Al-Qur'an akan selalu relevan di setiap zaman *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sang. Setuju</p>
<p>3. Nabi dan Rasul adalah orang terpilih dan menjadi contoh dalam segala aspek kehidupan manusia *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>4. Saya selalu melaksanakan solat fardu di awal waktu *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>5. Saya bersikap ikhlas dalam membaca Al-Qur'an *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>5. Saya bersikap ikhlas dalam membaca Al-Qur'an *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>6. Saya merasakan lagi kedekatan dan bimbingan Allah setiap berdoa, berdzikir dan beristighfar sehingga membuat saya takut bermaksiat *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p> <p>7. Dimanapun saya berada selalu merasakan pengawasan dari Allah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>

<p>7. Dimanapun saya berada selalu merasakan pengawasan dari Allah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>8. Saya merasa Allah mendengarkan doa saya, meskipun Allah memiliki banyak cara untuk mengabulkannya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>9. Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat baru *</p> <p>1 2 3 4 5</p>	<p>9. Pengetahuan agama mengajarkan manusia agar hidup bergairah dan memperoleh semangat baru *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>10. Mempelajari ilmu Islam menjadi kewajiban bagi setiap muslim *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>11. Saya akan tetap mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan *</p> <p>1 2 3 4 5</p>
<p>11. Saya akan tetap mengikuti kajian meskipun ada hal lain yang lebih menyenangkan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>12. Semua aspek dalam hidup manusia akan bernilai ibadah yang mendatangkan pahala *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>13. Saya biasa berdoa ketika akan melakukan sesuatu *</p> <p>1 2 3 4 5</p>	<p>13. Saya biasa berdoa ketika akan melakukan sesuatu *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>14. Apabila saya mendengar suara adzan, maka tidak saya biarkan saja *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p>Kembali Kirim Kosongkan formulir</p> <p>Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.</p> <p>Formulir ini dibuat dalam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Laporkan</p>

Lampiran 2: Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X

Correlations																
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Skor_total
Item_1																
Pearson Correlation	1	-.087	.134	.249	.251	.146	.260	.491**	.260	.158	.480**	.084	.119	.337	.430*	.360
Sig. (2-tailed)		.648	.481	.184	.180	.443	.166	.006	.166	.405	.007	.660	.533	.069	.018	.051
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2																
Pearson Correlation	-.087	1	.426*	.325	.378*	.258	.163	.243	.427*	.371*	.377*	.086	.333	.091	.311	.498*
Sig. (2-tailed)	.648		.019	.080	.039	.169	.390	.195	.019	.043	.040	.651	.072	.633	.094	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3																
Pearson Correlation	.134	.426*	1	.597**	.713**	.507**	.547**	.701**	.428*	.522**	.435*	.655**	.634**	.460*	.438*	.807**
Sig. (2-tailed)	.481	.019		.000	.000	.004	.002	.000	.018	.003	.016	.000	.000	.011	.016	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4																
Pearson Correlation	.249	.325	.597**	1	.674**	.438*	.687**	.705**	.576**	.495*	.492**	.490*	.678*	.364*	.553**	.830**
Sig. (2-tailed)	.184	.080	.000		.000	.015	.000	.000	.001	.005	.006	.006	.000	.048	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5																
Pearson Correlation	.251	.378*	.713**	.674**	1	.573**	.655**	.618**	.258	.504**	.540**	.523**	.590**	.317	.483**	.787**
Sig. (2-tailed)	.180	.039	.000	.000		.001	.000	.000	.169	.005	.002	.003	.001	.088	.007	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6																
Pearson Correlation	.146	.258	.507**	.438*	.573**	1	.558*	.530*	.281	.427*	.519*	.247	.334	-.079	.268	.578*
Sig. (2-tailed)	.443	.169	.004	.015	.001		.001	.003	.133	.019	.003	.188	.071	.679	.153	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7																
Pearson Correlation	.260	.163	.547**	.687**	.655**	.558*	1	.714**	.454*	.516**	.560**	.485**	.500**	.463*	.366*	.781**
Sig. (2-tailed)	.166	.390	.002	.000	.000	.001		.000	.012	.004	.001	.007	.005	.010	.047	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8																
Pearson Correlation	.491**	.243	.701**	.705**	.618**	.530*	.714**	1	.615**	.448*	.582**	.447*	.616**	.364*	.555**	.829**
Sig. (2-tailed)	.006	.195	.000	.000	.000	.003	.000		.000	.013	.001	.013	.000	.048	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9																
Pearson Correlation	.260	.427*	.426*	.576**	.258	.281	.454*	.615**	1	.314	.351	.519*	.409*	.414*	.236	.665**
Sig. (2-tailed)	.166	.019	.018	.001	.169	.133	.012	.000		.091	.057	.003	.025	.023	.208	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10																
Pearson Correlation	.158	.371*	.522**	.495**	.504**	.427*	.516*	.448*	.314	1	.587**	.385*	.473**	.254	.653**	.719**
Sig. (2-tailed)	.405	.043	.003	.005	.005	.019	.004	.013	.091	.001	.035	.008	.176	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11																
Pearson Correlation	.480**	.377*	.435*	.492**	.540**	.519*	.560**	.582**	.351	.587**	1	.224	.487**	.227	.603**	.714**
Sig. (2-tailed)	.007	.040	.016	.006	.002	.003	.001	.001	.057	.001		.233	.006	.227	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12																
Pearson Correlation	.084	.086	.655**	.490**	.523**	.247	.485*	.447*	.519*	.385*	.224	1	.414*	.588**	.128	.637**
Sig. (2-tailed)	.660	.651	.000	.006	.003	.188	.007	.013	.003	.035	.233	.023	.001	.502	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13																
Pearson Correlation	.119	.333	.634**	.678**	.590**	.334	.500**	.616**	.409*	.473*	.487**	.414*	1	.357	.593**	.747**
Sig. (2-tailed)	.533	.072	.000	.000	.001	.071	.005	.000	.025	.008	.006	.023	.030	.053	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14																
Pearson Correlation	.337	.091	.460*	.364*	.317	-.079	.463*	.364*	.414*	.254	.227	.588**	.357	1	.088	.513*
Sig. (2-tailed)	.069	.633	.011	.048	.088	.679	.010	.048	.023	.176	.227	.001	.053	.042	.642	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15																
Pearson Correlation	.430*	.311	.438*	.553**	.483**	.268	.366*	.555**	.236	.653**	.603**	.128	.593**	.088	1	.648**
Sig. (2-tailed)	.018	.094	.016	.002	.007	.153	.047	.001	.208	.000	.000	.502	.001	.642	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total																
Pearson Correlation	.360	.498**	.807**	.830**	.787**	.578**	.781**	.829**	.665**	.719**	.714**	.637**	.747**	.513**	.648**	1
Sig. (2-tailed)	.051	.005	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Y

Correlations																
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Skor_total
Item_1																
Pearson Correlation	1	.497**	.324	.225	.355	.050	.366*	.442*	.451*	.430*	.373*	.102	.367*	.121	.254	.558*
Sig. (2-tailed)	.005	.081	.233	.054	.792	.046	.015	.012	.018	.042	.592	.046	.523	.176	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2																
Pearson Correlation	.497**	1	.565**	.175	.352	-.009	.265	.299	.601**	.617**	.650**	.238	.424*	.283	.225	.611**
Sig. (2-tailed)	.005		.001	.354	.056	.961	.174	.109	.000	.000	.000	.205	.020	.130	.232	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3																
Pearson Correlation	.324	.565**	1	.152	.283	-.012	.381*	.350	.403*	.408*	.587**	.546*	.464*	.570**	-.095	.610*
Sig. (2-tailed)	.081	.001		.423	.129	.951	.038	.058	.027	.025	.001	.002	.010	.001	.619	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4																
Pearson Correlation	.225	.175	.152	1	.560**	.266	.590**	.315	.061	.068	-.067	.213	-.041	.026	.538**	.552*
Sig. (2-tailed)	.233	.354	.423		.001	.156	.001	.090	.747	.721	.724	.259	.830	.892	.002	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5																
Pearson Correlation	.355	.352	.283	.560**	1	.097	.569**	.572**	.319	.353	.233	.278	.000	.226	.388*	.669**
Sig. (2-tailed)	.054	.056	.129	.001		.609	.001	.001	.086	.055	.216	.136	1.000	.230	.034	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6																
Pearson Correlation	.050	-.009	-.012	.266	.097	1	.255	.203	-.015	-.017	-.013	.124	.163	-.035	.358	.352
Sig. (2-tailed)	.792	.961	.951	.156	.609		.175	.281	.936	.929	.944	.515	.388	.855	.052	.057
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7																
Pearson Correlation	.366*	.265	.381*	.590**	.569**	.255	1	.514**	.327	.362*	.236	.218	.282	.087	.462*	.702*
Sig. (2-tailed)	.046	.174	.038	.001	.001	.175		.004	.077	.049	.210	.248	.131	.646	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8																
Pearson Correlation	.442*	.299	.350	.315	.572**	.203	.514**	1	.497**	.372*	.209	.292	.171	.238	.160	.646*
Sig. (2-tailed)	.015	.109	.058	.090	.001	.281	.004		.005	.043	.267	.117	.365	.205	.398	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9																
Pearson Correlation	.451*	.601**	.403*	.061	.319	-.015	.327	.497**	1	.659**	.618**	.249	.470**	.383*	.235	.633*
Sig. (2-tailed)	.012	.000	.027	.747	.086	.936	.077	.005		.000	.000	.184	.009	.036	.211	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10																
Pearson Correlation	.430*	.617**	.408*	.068	.353	-.017	.362*	.372*	.659**	1	.726**	.479*	.617**	.569**	.069	.688*
Sig. (2-tailed)	.018	.000	.025	.721	.055	.929	.049	.043	.000		.000	.007	.000	.001	.717	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11																
Pearson Correlation	.373*	.650**	.587**	-.067	.233	-.013	.236	.209	.618**	.726**	1	.475**	.658**	.473**	-.036	.592*
Sig. (2-tailed)	.042	.000	.001	.724	.216	.944	.210	.267	.000	.000		.008	.000	.008	.849	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12																
Pearson Correlation	.102	.238	.546**	.213	.278	.124	.218	.292	.249	.479*	.475**	1	.546**	.754**	-.079	.625*
Sig. (2-tailed)	.592	.205	.002	.259	.136	.515	.248	.117	.184	.007	.008		.002	.000	.677	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13																
Pearson Correlation	.367*	.424*	.464**	-.041	.000	.163	.282	.171	.470**	.617**	.658**	.546**	1	.510**	.111	.594*
Sig. (2-tailed)	.046	.020	.010	.830	1.000	.388	.131	.365	.009	.000	.000	.002		.004	.561	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14																
Pearson Correlation	.121	.283	.570**	.026	.226	-.035	.087	.238	.383*	.569*	.473*	.754**	.510**	1	-.258	.529*
Sig. (2-tailed)	.523	.130	.001	.892	.230	.855	.646	.205	.036	.001	.008	.000	.004		.168	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15																
Pearson Correlation	.254	.225	-.095	.538**	.388*	.358	.462*	.160	.235	.069	-.036	-.079	.111	-.258	1	.447*
Sig. (2-tailed)	.176	.232	.619	.002	.034	.052	.010	.398	.211	.717	.849	.677	.561	.168		.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total																
Pearson Correlation	.558*	.611**	.610**	.552**	.669**	.352	.702**	.646**	.633*	.688*	.592**	.625**	.594**	.529**	.447*	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.000	.057	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.003	.013	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations															
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Skor_total
Item_1															
Pearson Correlation	1	.189**	.258**	.269**	.244**	.251**	.246**	.329**	.283**	.205**	.162**	.295**	.196**	.206**	.531**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_2															
Pearson Correlation	.189**	1	.324**	.290**	.275**	.408**	.362**	.173**	.332**	.419**	.233**	.262**	.294**	.266**	.531**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_3															
Pearson Correlation	.258**	.324**	1	.546**	.270**	.375**	.347**	.214**	.250**	.251**	.389**	.419**	.314**	.320**	.625**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_4															
Pearson Correlation	.269**	.290**	.546**	1	.312**	.438**	.294**	.248**	.246**	.363**	.332**	.484**	.346**	.346**	.653**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_5															
Pearson Correlation	.244**	.275**	.270**	.312**	1	.403**	.234**	.226**	.270**	.299**	.219**	.313**	.258**	.275**	.542**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_6															
Pearson Correlation	.251**	.408**	.375**	.438**	.403**	1	.385**	.215**	.361**	.423**	.331**	.433**	.480**	.321**	.683**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_7															
Pearson Correlation	.246**	.362**	.347**	.294**	.234**	.385**	1	.338**	.352**	.424**	.234**	.308**	.233**	.207**	.553**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_8															
Pearson Correlation	.329**	.173**	.214**	.248**	.226**	.215**	.338**	1	.403**	.212**	.195**	.262**	.212**	.150**	.519**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_9															
Pearson Correlation	.283**	.332**	.250**	.246**	.270**	.361**	.352**	.403**	1	.414**	.274**	.352**	.331**	.406**	.636**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_10															
Pearson Correlation	.205**	.419**	.251**	.363**	.299**	.423**	.424**	.212**	.414**	1	.248**	.338**	.297**	.348**	.582**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_11															
Pearson Correlation	.162**	.233**	.389**	.332**	.219**	.331**	.234**	.195**	.274**	.248**	1	.509**	.450**	.335**	.592**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_12															
Pearson Correlation	.295**	.262**	.419**	.484**	.313**	.433**	.308**	.262**	.352**	.338**	.509**	1	.535**	.451**	.715**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_13															
Pearson Correlation	.196**	.294**	.314**	.346**	.258**	.490**	.233**	.212**	.331**	.297**	.450**	.535**	1	.352**	.633**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_14															
Pearson Correlation	.206**	.266**	.320**	.346**	.275**	.321**	.207**	.150**	.406**	.348**	.335**	.451**	.352**	1	.600**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Skor_total															
Pearson Correlation	.531**	.531**	.625**	.653**	.642**	.683**	.553**	.519**	.636**	.582**	.592**	.715**	.633**	.600**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations															
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Skor_total
Item_1															
Pearson Correlation	1	.331**	.215**	.076	.256**	.161**	.189**	.280**	.324**	.223**	.187**	.078	.203**	.068	.408**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.154	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.142	.000	.202	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_2															
Pearson Correlation	.331**	1	.320**	.004	.098	.035	.035	.217**	.166**	.342**	.023	.058	.080	-.008	.223**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.943	.065	.515	.514	.000	.002	.000	.672	.277	.133	.877	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_3															
Pearson Correlation	.215**	.320**	1	.110	.151**	.117*	.143**	.288**	.223**	.422**	.198**	.181**	.217**	-.008	.349**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.039	.004	.028	.007	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.874	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_4															
Pearson Correlation	.076	.004	.110*	1	.432**	.423**	.348**	.155**	.176**	-.012	.278**	.122*	.227**	.280**	.618**
Sig. (2-tailed)	.154	.943	.039		.000	.000	.000	.003	.001	.829	.000	.021	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_5															
Pearson Correlation	.256**	.098	.151**	.432**	1	.457**	.374**	.252**	.275**	.129	.200**	.077	.346**	.143**	.633**
Sig. (2-tailed)	.000	.065	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.015	.000	.146	.000	.007	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_6															
Pearson Correlation	.161**	.035	.117*	.423**	.457**	1	.523**	.299**	.332**	.101	.306**	.090	.286**	.201**	.676**
Sig. (2-tailed)	.002	.515	.028	.000	.000		.000	.000	.000	.058	.000	.093	.000	.000	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_7															
Pearson Correlation	.189**	.035	.143**	.348**	.374**	.523**	1	.311**	.296**	.085	.300**	.142**	.280**	.165**	.639**
Sig. (2-tailed)	.000	.514	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.112	.000	.008	.000	.002	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_8															
Pearson Correlation	.280**	.217**	.288**	.155**	.252**	.299**	.311**	1	.519**	.318**	.205**	.193**	.224**	.051	.511**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.341	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_9															
Pearson Correlation	.324**	.166**	.223**	.176**	.275**	.332**	.296**	.519**	1	.310**	.385**	.356**	.308**	.030	.585**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.569	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_10															
Pearson Correlation	.223**	.342**	.422**	-.012	.129	.101	.085	.318**	.310**	1	.178**	.219**	.123*	-.048	.300**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.829	.015	.058	.112	.000	.000		.001	.000	.021	.373	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_11															
Pearson Correlation	.187**	.023	.198**	.278**	.200**	.306**	.300**	.205**	.385**	.178**	1	.275**	.262**	.014	.546**
Sig. (2-tailed)	.000	.672	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.790	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_12															
Pearson Correlation	.078	.058	.181**	.122*	.077	.090	.142**	.193**	.356**	.219**	.275**	1	.211**	-.016	.378**
Sig. (2-tailed)	.142	.277	.001	.021	.146	.093	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.770	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_13															
Pearson Correlation	.203**	.080	.217**	.227**	.346**	.266**	.280**	.224**	.308**	.123*	.262**	.211**	1	.071	.569**
Sig. (2-tailed)	.000	.133	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000		.183	.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Item_14															
Pearson Correlation	.068	-.008	-.008	.280**	.143**	.201**	.165**	.051	.030	-.048	.014	-.016	.071	1	.424**
Sig. (2-tailed)	.202	.877	.874	.000	.007	.000	.002	.341	.569	.373	.790	.770	.183		.000
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353
Skor_total															
Pearson Correlation	.408**	.223**	.349**	.618**	.633**	.676**	.639**	.511**	.585**	.300**	.546**	.378**	.569**	.424**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353	353

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3: Rekapitulasi Kuesioner Program X-School

Responden	Butir Soal X-School														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	68
2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	62
3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	66
4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	5	58
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	63
6	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	62
7	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	66
8	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	62
9	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	64
10	3	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	60
11	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	60
12	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	60
13	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	2	47
14	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	50
15	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	57
16	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	64
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	62
18	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	48
19	2	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	55
20	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	61
21	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	59
22	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	62
23	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	62
24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	53
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	66
26	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	63
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
28	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	60
29	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	60
30	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	60
31	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	66
32	4	4	3	4	5	4	4	2	5	5	1	4	3	5	53
33	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	62
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
36	2	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	54
37	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	55

38	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	59
39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	65
40	5	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	52
41	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	57
42	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	62
43	3	4	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3	3	4	52
44	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	62
45	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	2	1	4	2	29
46	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4	55
47	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	67
48	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	62
49	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	66
50	3	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	61
51	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	61
52	3	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	58
53	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	65
54	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	59
55	1	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	3	54
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	66
57	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	63
58	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	64
59	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	64
60	1	5	3	2	1	4	5	2	4	5	3	2	3	2	42
61	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	64
62	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	66
63	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	60
64	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	65
65	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
66	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	60
67	4	5	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	50
68	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	67
70	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
71	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	59
72	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
75	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	60
76	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	64
77	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	62
78	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	62

120	1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	58
121	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	51
122	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
123	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	59
124	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	64
125	2	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	55
126	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
127	2	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	53
128	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	59
129	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	57
130	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	58
131	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	59
132	2	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	57
133	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
134	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	3	58
135	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	55
136	3	5	5	4	3	2	5	3	3	5	4	3	3	3	51
137	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	57
138	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
139	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	65
140	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	65
141	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	65
142	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	63
143	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	61
144	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	62
145	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	64
146	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	62
147	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	63
148	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
149	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	64
150	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
152	2	4	3	2	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	47
153	3	5	4	4	5	4	5	2	3	5	4	3	3	5	55
154	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	57
155	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	62
156	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	59
157	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	66
158	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	46
159	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	63
160	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	63

161	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
162	3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	5	55
163	3	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	61
164	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	3	3	3	53
165	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
166	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	60
167	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	63
168	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	62
169	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	3	3	4	4	58
170	2	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	62
171	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	50
172	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	62
173	3	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	59
174	3	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	3	4	54
175	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	65
176	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	62
177	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	56
178	2	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	56
179	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
180	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	64
182	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
183	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	55
184	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	62
185	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	4	3	4	57
186	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	59
187	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	65
188	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	57
189	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	62
190	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	59
191	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	4	5	56
192	2	5	4	3	5	3	5	5	3	4	5	3	4	3	54
193	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	65
194	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	55
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
196	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	63
197	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
199	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
200	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	59
201	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	59

202	2	5	3	4	5	4	4	2	3	5	3	3	4	4	51
203	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	64
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
205	3	3	3	4	4	4	5	4	2	3	3	3	3	3	47
206	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	67
207	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	56
208	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	62
209	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	62
210	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	66
213	1	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	59
214	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	66
215	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	59
216	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
217	2	4	5	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	56
218	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	61
219	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
220	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	56
221	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	58
222	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	57
223	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	60
224	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	59
225	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	58
226	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	4	2	57
227	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
228	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	65
229	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
230	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
231	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	62
232	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
233	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	58
234	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	62
235	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	64
236	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	5	60
237	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	64
238	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	2	3	3	3	55
239	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	65
240	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	66
241	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	49
242	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	61

325	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	54
326	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	62
327	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	51
328	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
329	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	55
330	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	58
331	2	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	3	53
332	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	62
333	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
334	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	64
335	2	4	3	3	4	3	5	5	4	5	2	3	3	3	49
336	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
337	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	63
338	3	5	5	5	5	4	5	3	2	5	4	5	3	4	58
339	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	66
340	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	65
341	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	3	3	3	55
342	3	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	3	56
343	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	58
344	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	55
345	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
346	3	3	4	3	5	3	4	5	5	3	3	3	3	2	49
347	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	60
348	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	59
349	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	55
350	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
351	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
352	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	4	3	56
353	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	62

114	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	57
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
116	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	61
117	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	61
118	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	67
119	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	62
120	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	66
121	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	60
122	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
123	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	64
124	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	65
125	5	5	5	2	4	4	3	4	5	5	5	5	5	2	59
126	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
127	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	64
128	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	67
129	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	63
130	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	66
131	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	63
132	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	55
133	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	66
134	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	62
135	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4	60
136	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	63
137	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	61
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
139	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
140	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	65
141	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	65
142	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
143	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	62
144	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	62
145	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	68
146	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	63
147	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
149	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	67
150	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
152	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	59

153	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	61
154	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	65
155	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	58
156	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
157	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	63
158	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	58
159	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
160	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	63
161	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	65
162	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	3	4	58
163	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	65
164	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	64
165	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	63
166	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	57
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	64
168	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	64
169	4	4	4	2	3	3	3	2	4	5	4	5	5	2	50
170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
171	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	63
172	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	65
173	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	63
174	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	61
175	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	64
176	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	63
177	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	59
178	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	62
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
180	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	64
181	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	66
182	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	66
183	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	61
184	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	63
185	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	61
186	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	61
187	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	65
188	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	54
189	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	4	61
190	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	64
191	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	62

192	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	59
193	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	65
194	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	59
195	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	64
196	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	66
197	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	61
198	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	67
199	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	67
200	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	58
201	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	64
202	5	5	5	2	4	3	3	5	3	5	3	4	4	1	52
203	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	66
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
205	4	5	5	2	3	3	3	5	3	5	2	5	4	3	52
206	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66
207	5	5	5	2	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	56
208	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	66
209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	68
210	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
211	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	67
212	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	66
213	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	65
214	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	67
215	5	5	5	2	4	3	4	4	5	5	2	5	3	2	54
216	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
217	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	64
218	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	64
219	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	59
220	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	62
221	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	61
222	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	66
223	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	61
224	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	63
225	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	60
226	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	61
227	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	66
228	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	66
229	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	66
230	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	67

231	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	64
232	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	67
233	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	67
234	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	67
235	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	4	63
236	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
237	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	67
238	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	4	5	2	3	56
239	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	61
240	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	65
241	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	58
242	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	59
243	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
244	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	61
245	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	65
246	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
247	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
248	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
249	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
250	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	64
251	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	62
252	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
253	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
254	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	65
255	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	65
256	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	59
257	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	4	4	61
258	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	64
259	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	58
260	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	64
261	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	2	57
262	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	63
263	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
264	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	59
265	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	62
266	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	63
267	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	62
268	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	2	4	62
269	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	66

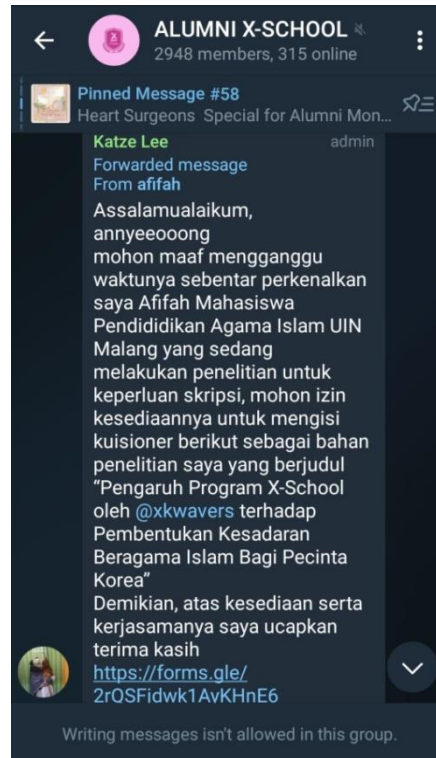
270	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	65
271	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	64
272	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	66
273	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
274	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3		62
275	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		67
276	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		70
277	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5		61
278	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4		66
279	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		69
280	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		70
281	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		68
282	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3		62
283	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		70
284	5	5	5	2	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4		59
285	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4		60
286	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4		60
287	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4		63
288	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		68
289	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5		65
290	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2		56
291	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2		61
292	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5		65
293	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5		69
294	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4		66
295	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		70
296	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5		68
297	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5		67
298	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5		68
299	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5		66
300	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		69
301	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3		62
302	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3		59
303	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4		63
304	5	5	5	2	3	4	4	4	4	5	5	2	4	4		56
305	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5		67
306	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5		62
307	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3		59
308	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		68

309	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
310	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	66
311	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	4	5	4	3	59
312	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	64
313	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	65
314	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	67
315	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	63
316	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	67
317	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	60
318	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	64
319	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	59
320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	65
321	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	62
322	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
323	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	66
324	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	63
325	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	64
326	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
327	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	2	59
328	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	64
329	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	65
330	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
331	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	64
332	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	59
333	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
334	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66
335	5	5	5	2	4	3	3	5	5	5	4	4	3	2	55
336	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
337	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	66
338	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	62
339	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	66
340	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	64
341	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	61
342	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	2	4	61
343	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	61
344	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	63
345	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
346	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	62
347	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	62

Lampiran 5: Distribusi Nilai R_{tabel} **TABEL DISTRIBUSI R UNTUK DF = 337-363**

Df	t (0.05)	r (0.05)
337	1.97	0.106540989
338	1.97	0.106383932
339	1.97	0.106227568
340	1.97	0.106071891
341	1.97	0.105916896
342	1.97	0.105762579
343	1.97	0.105608935
344	1.97	0.105455958
345	1.97	0.105303644
346	1.97	0.105151988
347	1.97	0.105000985
348	1.97	0.104850631
349	1.97	0.104700921
350	1.97	0.104551851
351	1.97	0.104403415
352	1.97	0.10425561
353	1.97	0.104108431
354	1.97	0.103961873
355	1.97	0.103815933
356	1.97	0.103670605
357	1.97	0.103525886
358	1.97	0.103381772
359	1.97	0.103238257
360	1.97	0.103095339
361	1.97	0.102953012
362	1.97	0.102811274
363	1.97	0.102670119

Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian



Pembagian tautan kuis oleh salah satu staff



Salah satu kegiatan dari program X-School

Lampiran 7: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110019
 Nama : AFIFAH RAFIDATIKNA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENGARUH PROGRAM X-SCHOOL OLEH XK-WAVERS TERHADAP PEMBENTUKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM BAGI
 PECINTA KOREA

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-04	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi Bab I, Bab II dan Bab III 1) Penyempurnaan latar belakang 2) Penambahan landasan teori 3) Penambahan sampel 4) Membuat instrumen penelitian (kuesioner)	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-11-09	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi Bab II dan Bab III 1) Landasan teori disederhanakan 2) Kerangka berfikir dan kuesioner dikonstruksikan	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-11	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi hasil revisi Bab II dan kuesioner	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-29	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi hasil revisi proposal skripsi berupa penambahan landasan teori	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2022-03-02	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi Bab IV dan Bab V berupa hasil penelitian, pembahasan, simpulan serta saran	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-03-04	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi perbaikan pembahasan dan saran serta perubahan bahasa item rekapitulasi dengan bahasa judul	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-03-10	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi hasil scanning turnitin	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-11	Dr. ABDUL MALIK KARIM	ACC dengan penandatanganan surat persetujuan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

	AMRULLAH,M.Pd.I	dan nota dinas	
--	-----------------	----------------	--

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 13 Maret 2022
Dosen Pembimbing 1



Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I

Kajur / Kaprodi,



MUJTAHID, M.Ag

Lampiran 8: Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Afifah Rafidatikna
NIM : 18110019
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 30 November 1999
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Nglarangan, Karangasri, Ngawi
No Hp : 0895388230239
Alamat Email : rafidafifah@gmail.com

Malang, 15 Maret 2022
Mahasiswa,

Afifah Rafidatikna
NIM. 18110019